



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI  
MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH  
PANGKALAN KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OLEH**

**AISYAH AKMAL**

**NIM 12110824379**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI  
MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH  
PANGKALAN KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**AISYAH AKMAL  
NIM 12110824379**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota* oleh Aisyah Akmal NIM 12110824379, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446 H  
13 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dr. Herlina, M.Ag.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Oleh Aisyah Akmal NIM. 12110824379* telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal **6 Muharram 1447 H / 2 Juli 2025**. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 6 Muharram 1447 H  
2 Juli 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II

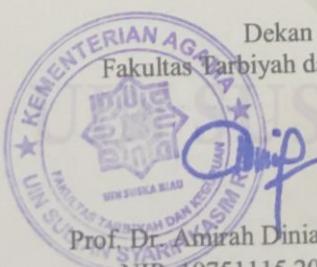
Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons  
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Akmal  
NIM : 12110824379  
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan, 24 Juli 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : *Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan

  
Aisyah Akmal  
NIM. 12110824379



## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota*”, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.*

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Akmal dan ibunda Hasna, S.Pd yang telah membekali dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Dr. Herlina, M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:



1. Rektor UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., SE.,AK, CA, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Ibu Dr. Mardia Hayati, M.Pd Selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
5. Bapak / Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
6. Untuk Ibu Hasna, S.Pd., Kepala MIS Muhammadiyah Pangkalan, dan Ibu Fitri Eliza, S.Pd., Wali Kelas IV, terima kasih atas izin, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian ini. Semoga Allah SWT membala segala kebaikan dengan pahala yang terus mengalir
7. Untuk dua bintang kecil di hidupku, Aini Akmal dan Ahdia Akmal semoga kalian tumbuh dengan cinta, ilmu, dan semangat yang besar. Skripsi ini adalah bukti bahwa mimpi bisa dicapai dengan usaha. Jadilah lebih hebat dari kakak, ya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



8. Untuk keluarga besar Ahmad Hasan, terutama Alm. Mami Elvia, Ibu Novida Ahmda, Kakak Rahma Nasrun, Uda Ridho Nasrun, serta keponakan-keponakan comelku yang tak bisa kusebutkan satu per satu. Terima kasih atas cinta, doa, dan semangat kalian.
9. Untuk Uca, Puput, Yunisa, Anisa, dan Wulan Terima kasih atas tawa, dukungan, dan cerita indah sepanjang perjalanan kuliah ini. Dan untuk Dina, Latifah, dan Sahrani. Terima kasih atas kerja sama, canda tawa, dan kenangan indah selama KKN yang tak terlupakan. Kebersamaan kita akan selalu jadi bagian berharga dalam hidupku. Terakhir untuk Reysakk dan Miyaww, terima kasih telah menjadi tempat berbagi, saling menguatkan, dan tumbuh bersama jauh dari rumah. Kalian bukan hanya sahabat, tapi juga keluarga.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Penulis

Aisyah Akmal  
NIM. 12110824379



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(QS. An-nahal16:78)*

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*

*Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.*

*Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.*

*Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.*

*Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.*

*Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka,jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb*

Aisyah Akmal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **Syekh Raja Syed Islam** University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Aisyah Akmal (2025): Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan melalui penerapan strategi pembelajaran *reading guide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah 19 siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *reading guide* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, yang mencakup kemampuan memahami isi bacaan, memperoleh informasi, mendapatkan pengetahuan baru, merefleksikan isi bacaan, dan membuat kesimpulan. Sebelum tindakan, kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata 57,37. Setelah siklus I meningkat menjadi 65,53 (kategori sedang), dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 76,58 (kategori sangat tinggi). Peningkatan ini juga disertai dengan meningkatnya aktivitas guru dari 62,5% (cukup) pada siklus I menjadi 81% (baik) pada siklus II, serta aktivitas siswa dari 62% (cukup) menjadi 76% (sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, strategi *reading guide* sebaiknya digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Reading Guide, Literasi Membaca.*

## **Keywords: Reading Guide, Reading Literacy**

## **ABSTRACT**

**Aisyah Akmal (2025): The Implementation of Reading Guide Learning Strategy in Increasing Student Reading Literacy Ability on Indonesian Language Subject at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah Pangkalan, Pangkalan Koto Baru District, Lima Puluh Kota Regency**

This research aimed at increasing student reading literacy ability at the fourth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah Pangkalan through the implementation of Reading Guide learning strategy on Indonesian Language subject. It was classroom action research which was carried out for two cycles, and every cycle comprised planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this research were 19 the fourth-grade students in the Academic Year of 2024/2025. The research findings showed that the implementation of Reading Guide strategy could increase student reading literacy ability including the ability to understand the contents of the reading, obtain information, gain new knowledge, reflect on the contents of the reading, and make conclusions. Before the action, student reading literacy ability was in low category with the mean 57.37. After the first cycle, it increased to 65.53 (moderate category). In the second cycle, it increased significantly to 76.58 (very high category). This increase was also accompanied by an increase in teacher activity from 62.5% (sufficient) in the first cycle to 81% (good) in the second cycle, as well as student activity from 62% (sufficient) to 76% (very good). Based on the research findings, Reading Guide strategy should be used as an alternative learning strategy in increasing student reading literacy ability at Elementary School.



## ملخص

عائشة أكمل، (٢٠٢٥): تطبيق إستراتيجية تعلم دليل القراءة لتحسين مهارة محو الأمية القرائية لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية بالصف الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية بانجكالان بمديرية بانجكالان كوتو بارو بمنطقة ليمابولوه كوتا

يهدف هذا البحث إلى تحسين مهارة محو الأمية القرائية لدى تلاميذ الصف الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية بانجكالان من خلال تطبيق إستراتيجية تعلم دليل القراءة في مادة اللغة الإندونيسية. استخدم هذا البحث أسلوب البحث الإجرائي الصفي وتم تفيذه في دورتين، تتكون كل دورة من مراحل: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. شملت عينة البحث ١٩ تلميذًا من الصف الرابع للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. أظهرت نتائج البحث أن تطبيق إستراتيجية دليل القراءة قادر على تحسين مهارة محو الأمية القرائية لدى التلاميذ، والتي تشمل: القدرة على فهم محتوى النص، واستخلاص المعلومات، واكتساب معارف جديدة، والتأمل في محتوى النص، واستخلاص الاستنتاجات. قبل تنفيذ الإجراء، كانت قدرة التلاميذ على محو الأمية القرائية ضمن الفئة المنخفضة بمتوسط قدره ٣٧،٥٧. وفي الدورة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٥٣،٦٥ (فئة متوسطة)، وفي الدورة الثانية حدثت زيادة ملحوظة حيث وصل المتوسط إلى ٥٨،٧٦ (فئة مرتفعة جداً). كما رافق هذا التحسن زيادة في نشاط المعلم من ٥٦٪ (كافي) في الدورة الأولى إلى ٨١٪ (جيد) في الدورة الثانية، وكذلك زيادة في نشاط التلاميذ من ٦٢٪ (كافي) إلى ٧٦٪ (جيد جداً). وبناءً على نتائج هذا البحث، يوصى باستخدام إستراتيجية دليل القراءة كخيار بدائل في إستراتيجية التعليم لتحسين مهارة محو الأمية القرائية لدى تلاميذ المدارس الابتدائية.

**الكلمات الأساسية: دليل القراءة، محو الأمية القرائية**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGHARGAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN TEORI .....	13
A. Kerangka Teoritis .....	13
B. Hubungan Strategi <i>Reading Guide</i> dengan Kemampuan Literasi Membaca .....	33
C. Penelitian Relevan .....	36
D. Kerangka Berpikir .....	40
E. Indikator Keberhasilan .....	41
F. Hipotesis Tindakan .....	44
BAB III METODE PENELITIAN .....	46
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Rancangan Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	56
B. Hasil Penelitian .....	61
C. Pembahasan .....	107
D. Pengujian Hipotesis .....	116



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP .....	117
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN .....	125
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	200



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	53
Tabel III. 2	Indikator Penskoran Kemampuan Literasi Membaca .....	54
Tabel III. 3	Interval Kategori Penilaian Kemampuan Literasi Membaca .....	55
Tabel IV. 1	Provil MIS Muhammadiyah Pangkalan.....	57
Tabel IV. 2	Daftar Nama Guru MIS Muhammadiyah Pangkalan .....	59
Tabel IV. 3	Data Siswa MIS Muhammadiyah Pangkalan .....	60
Tabel IV. 4	Hasil Kemampuan Literasi Siswa Pra Tindakan .....	62
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus I Pertemuan 1 .....	68
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus I Pertemuan 1 .....	71
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus I Pertemuan 2 .....	73
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus I Pertemuan 2 .....	76
Tabel IV. 9	Kemampuan Literasi Siswa Siklus I .....	78
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	80
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	82
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus II Pertemuan 1 .....	91
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus II Pertemuan 1 .....	93
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus II Pertemuan 2 .....	95
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Siklus II Pertemuan 2 .....	98
Tabel IV. 16	Kemampuan Literasi Siswa Siklus II.....	99

Tabel IV. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	101
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	103
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Siklus I dan II (Pertemuan 1 dan 2).....	108
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Siklus I dan II (Pertemuan 1 dan 2).....	110
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Literasi Siswa Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2 .....	112



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir Strategi Pembelajaran <i>Reading Guide</i> .....	40
Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart....	47
Gambar IV. 1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus 2 .....	109
Gambar IV. 2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus 2 ...	111
Gambar IV. 3 Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Literasi Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2 .....	114



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran.....	125
Lampiran 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	140
Lampiran 3 Pedoman Penilaian Aktivitas Guru.....	164
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru 1 .....	166
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru 2 .....	168
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru 3 .....	170
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru 4 .....	172
Lampiran 8 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa .....	174
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1.....	176
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2.....	178
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 3.....	180
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 4.....	182
Lampiran 13 Soal Tes Siklus 1 dalam bentuk LKPD .....	184
Lampiran 14 Soal Tes Siklus 2 dalam bentuk LKPD .....	186
Lampiran 15 Hasil Kemampuan Literasi Membaca Siswa Siklus I .....	188
Lampiran 16 Hasil Kemampuan Literasi Membaca Siswa Siklus II .....	189
Lampiran 17 Dokumentasi.....	190
Lampiran 18 Surat-Surat.....	192



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa dapat menghargai dan merasa bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Pembelajaran ini membantu siswa memiliki disiplin dalam berpikir serta dalam berbahasa, baik berbicara maupun menulis. Bahasa memiliki empat fungsi utama, yaitu sebagai sarana ekspresi diri, alat komunikasi, media untuk membangun integrasi dan adaptasi sosial, serta sebagai alat untuk mengendalikan perilaku sosial.<sup>1</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap membosankan, kaku, terlalu banyak teori, dan kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran ini. Padahal, Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi tidak hanya penting bagi warga negara Indonesia, tetapi juga menarik minat banyak orang asing yang ingin mempelajarinya.<sup>2</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara memiliki dua peran penting dalam kurikulum, yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa dan membangun keterampilan literasi. Kemampuan

<sup>1</sup> Nursalim A.R, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm 2.

<sup>2</sup> Ahmad Barizi, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: 2025), hlm 114-115.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa meliputi empat indikator utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sementara itu, literasi lebih berfokus pada keterampilan membaca dan menulis, meskipun mendengarkan dan berbicara juga tetap penting. Kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berguna untuk mata pelajaran itu sendiri, tetapi juga membantu mereka memahami dan menguasai informasi dalam berbagai mata pelajaran lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, literasi lebih diarahkan pada kemampuan mengelola informasi, yang mencakup mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi. Ketiga proses ini sangat bergantung pada keterampilan membaca dan menulis.<sup>3</sup>

Literasi sudah ada sejak zaman dahulu, bahkan sejak era pra-sejarah.

Dalam perspektif Islam, literasi telah hadir sejak zaman Nabi Adam, yang diyakini hidup selama 930 tahun (sekitar 3760-2830 SM) setelah awal penciptaan, yang dalam Islam dikenal sebagai penciptaan *Nur Muhammad* (cahaya yang terpuji) oleh Allah Swt. Sementara itu, dalam teori sains modern, awal kehidupan sering dikaitkan dengan teori *Big Bang* atau ledakan besar yang menjadi titik awal terbentuknya alam semesta. Hal ini menunjukkan bahwa literasi, dalam berbagai bentuknya, telah menjadi bagian penting dari peradaban manusia sejak dahulu kala.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Heny Subandiyah, “Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajaran*, Vol: 2, No: 1, 2015, hlm 113.

<sup>4</sup> Farid Ahmadi dkk, *Media Literasi Sekolah*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2022), hlm 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan literasi sangat penting karena semua proses belajar siswa selalu berkaitan dengan membaca. Dengan membaca, siswa bisa mendapatkan banyak pengetahuan dan memahami perkembangan ilmu dari berbagai tempat dan zaman. Membaca membuka wawasan dan membantu siswa untuk terus belajar dan berkembang.<sup>5</sup> Sementara itu, dalam kehidupan bermasyarakat, literasi berperan penting dalam membentuk warga negara yang aktif, cerdas, dan bertanggung jawab. Individu yang literat mampu menyaring informasi, terhindar dari hoaks, serta mampu mengambil keputusan secara rasional dan demokratis.<sup>6</sup>

Kelemahan literasi di kalangan siswa dapat berdampak serius baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sosial. Di sekolah, siswa yang tidak memiliki kemampuan literasi akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, berpikir logis, serta menyusun dan mengomunikasikan gagasan secara tertulis maupun lisan. Akibatnya, mereka cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan memiliki prestasi akademik yang rendah.<sup>7</sup> Dalam kehidupan bermasyarakat, rendahnya literasi menyebabkan individu sulit menyaring informasi, mudah terpengaruh berita palsu, dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial yang dinamis.<sup>8</sup> Literasi yang lemah juga berdampak pada partisipasi warga negara

<sup>5</sup>Dwi Aprilia, dkk, “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV di MI NW Lendang Batu Tahun Ajaran 2023/2024”, *Jurnal Riset Sosial Humaniora, dan Pendidikan*, Vol.2, No. 3, 2023, hlm 97.

<sup>6</sup>Zuchdi, Darmiyati, dkk. *Pengantar Literasi Baru: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020, hlm. 15–16.

<sup>7</sup>Ririn Puspa Dewi, *Literasi: Menumbuhkan Budaya Membaca dan Menulis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 42–43.

<sup>8</sup>Mufidatul Lailiyah, “Literasi Sebagai Penopang Kemajuan Pendidikan dan Peradaban Bangsa,” *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, vol. 5, no. 1 (2021): hlm. 19–21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan demokratis, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, rendahnya literasi tidak hanya menjadi persoalan akademik, tetapi juga masalah sosial yang dapat menghambat kemajuan bangsa secara keseluruhan.

Menurut Dalman, membaca adalah proses mengubah tulisan atau simbol menjadi bunyi yang memiliki makna. Oleh karena itu, membaca tidak hanya melibatkan mata untuk melihat huruf, tetapi juga pikiran untuk memahami isinya. Dalam membaca, seseorang harus aktif dan berpikir kritis agar bisa memahami tulisan dengan baik. Sayangnya, kemampuan membaca siswa SD/MI saat ini cenderung masih rendah.<sup>9</sup>

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Melalui kemampuan membaca yang baik, siswa dapat memahami informasi dan petunjuk yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>. Hal ini tidak hanya mendukung keberhasilan mereka dalam pembelajaran di sekolah, tetapi juga membantu mereka dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan sekitar.

Kemampuan literasi membaca adalah kemampuan dalam memahami teks tertulis dengan mengenali ciri-ciri dan petunjuk penting yang membantu menafsirkan serta memastikan makna secara akurat.<sup>11</sup> Menurut Alderson, literasi membaca melibatkan proses dan hasil. Jika membaca hanya dilakukan secara mekanis tanpa pemahaman mendalam, itu masih tergolong dalam tingkat dasar. Membaca bukan sekadar memahami informasi secara langsung,

<sup>9</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2017).

<sup>10</sup>Djoko Saryono, dkk, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2017), hlm 2.

<sup>11</sup>Nuranjani, dkk, “Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2022.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga harus dilakukan secara interaktif agar bisa berpikir kritis dan kreatif.<sup>12</sup>

Siswa yang memiliki kemampuan literasi membaca umumnya menunjukkan sejumlah ciri yang mencerminkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman terhadap teks. Ciri-ciri tersebut antara lain: (1) mampu memahami makna bacaan secara menyeluruh, baik informasi tersurat maupun tersirat; (2) dapat mengidentifikasi gagasan utama dan ide pendukung dalam teks; (3) mampu menghubungkan informasi dari teks dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya; (4) bisa menyimpulkan isi bacaan secara logis; serta (5) mampu mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap bacaan dengan argumen yang masuk akal.<sup>13</sup>

Indonesia termasuk 11 negara terbawah yang memiliki literasi tingkat rendah. Berdasarkan hasil survei *Program for Internasional Student Assesment* (PISA) Hal ini yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2022 menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional. Meskipun begitu, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding tahun 2018. Namun, skor literasi membaca pada PISA tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 18 poin di skala internasional.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Alderson, *Assesing Reading*, (London: Cambridge University Press: 2000).

<sup>13</sup>Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 16–18.

<sup>14</sup>Laporan Pisa KEMENDIKBUDRISTEK, *PISA 2022 dan Pemulihan Pembelajaran di Indonesia*, <https://balaibahasariau.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/12/LAPORAN-PISA-KEMENDIKBUDRISTEK.pdf>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa terutama disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi dalam membaca. Data UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya 0.001%, yang berarti hanya satu dari 1.000 orang yang memiliki minat baca tinggi. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca antara lain keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, kurangnya buku berkualitas dan variatif, serta distraksi dari teknologi seperti media sosial yang lebih menarik dibandingkan membaca. Meskipun keberadaan e-book gratis di internet dapat menjadi solusi, akses yang terbatas di daerah terpencil tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti penyediaan bahan bacaan yang lebih beragam, pemanfaatan teknologi secara optimal, serta perubahan mindset siswa agar menyadari manfaat membaca dalam mendukung masa depan mereka.<sup>15</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi membaca siswa, peneliti menggunakan lima indikator utama yang mewakili keterampilan membaca secara menyeluruh. Indikator tersebut meliputi kemampuan memahami isi bacaan, memperoleh informasi, mendapatkan pengetahuan baru, menceritakan kembali isi bacaan, dan membuat kesimpulan dari bacaan. Kelima aspek ini dipilih karena mencerminkan kemampuan dasar yang seharusnya dimiliki oleh siswa saat membaca. Dengan menggunakan indikator ini, peneliti dapat melihat secara jelas bagian mana yang belum dikuasai siswa dan menjadi dasar untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

<sup>15</sup>Dian Aswita dkk, *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*, (Yogyakarta: K-Media: 2022), hlm 99-100.



Berdasarkan hasil tes pra-penelitian yang dilakukan di MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, ditemukan bahwa masih ada siswa kelas IV yang belum sepenuhnya menguasai kemampuan literasi membaca dengan baik. Kemampuan ini terlihat dari beberapa indikator:

1. Dari 19 orang siswa, terdapat 9 siswa (47%) yang tidak mampu memahami isi bacaan.
2. Dari 19 orang siswa, terdapat 16 siswa (84%) yang tidak mampu memperoleh informasi dari isi bacaan,
3. Dari 19 orang siswa, terdapat 10 siswa (53%) yang tidak mampu mendapatkan pengetahuan baru,
4. Dari 19 orang siswa, terdapat 15 siswa (79%) yang tidak mampu merefleksikan atau menceritakan isi bacaan,
5. Dari 19 orang siswa, terdapat 10 siswa (53%) yang tidak mampu membuat kesimpulan dari bacaan tersebut.<sup>16</sup>

Guru telah berupaya meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa melalui berbagai cara yang menarik dan mudah diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Upaya tersebut adalah membiasakan siswa membaca sebelum pelajaran dimulai, sehingga mereka lebih terbiasa dan termotivasi untuk membaca. Selain itu, guru juga menyediakan pojok baca di kelas dengan beragam buku menarik agar siswa lebih mudah mengakses bahan bacaan. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, dilakukan diskusi

<sup>16</sup> Hasil tes pra penelitian kemampuan literasi membaca siswa kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, 13 Januari 2025.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kecil agar mereka dapat saling bertukar pemikiran mengenai isi bacaan. Upaya ini tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga didukung dengan pemberian daftar bacaan rekomendasi untuk siswa agar tetap membaca di rumah. Selain itu, berbagai kegiatan seperti lomba membaca, menulis cerita, dan mendongeng juga sering diadakan guna membuat literasi lebih menyenangkan serta meningkatkan minat baca siswa. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, hasil yang diperoleh masih belum optimal.<sup>17</sup>

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan penerapan strategi pembelajaran *reading guide* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan strategi *reading guide*, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam pembelajaran, mulai dari membaca, memahami, hingga menyampaikan ide-ide mereka. Selain itu, strategi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan menggali informasi penting dalam teks, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca mereka.

Strategi *reading guide* memiliki sejumlah kelebihan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Strategi ini membantu siswa membaca secara aktif dan terarah karena panduan atau pertanyaan yang disediakan guru dapat memfokuskan perhatian siswa pada informasi penting dalam teks. Selain itu, *reading guide* juga mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan karena mereka didorong untuk berpikir kritis,

<sup>17</sup>Hasil observasi di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, 13 Januari 2025.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan gagasan pokok, serta membuat kesimpulan dari isi teks. Kelebihan lainnya adalah strategi ini dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga cocok diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di sekolah dasar.<sup>18</sup>

Strategi membaca yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Miller (2013) menyatakan bahwa *reading guide* berfungsi sebagai peta jalan dalam membaca. Strategi ini mendorong siswa membaca secara aktif dan memahami isi teks secara mendalam. Kegiatan membaca menjadi lebih terarah dengan bantuan panduan yang sistematis. Siswa terdorong untuk berpikir kritis, menyimpulkan, dan menafsirkan informasi bacaan. Sehingga strategi ini Cocok diterapkan di sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan menjadi strategi efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa.<sup>19</sup>

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, mendorong mereka untuk saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam memahami materi pelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.**

<sup>18</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hlm. 112–113.

<sup>19</sup>Miller, D. (*Sang Pembisik Buku: Membangkitkan Jiwa Pembaca dalam Diri Setiap Anak*. (San Francisco: Jossey-Bass. 2013)



## B. Defenisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis ingin menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul, seperti berikut ini:

### 1. Strategi *Reading Guide*

Strategi *Reading Guide* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan bacaan sebagai dasar utama. Agar proses pembelajaran ini berjalan dengan efektif, guru memberikan pedoman membaca yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa berdasarkan bacaan tersebut. Pedoman ini juga bisa berupa tugas-tugas yang perlu diselesaikan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 2. Kemampuan Literasi Membaca

Kemampuan literasi membaca adalah keterampilan dalam memahami, menafsirkan, menggunakan, dan mengevaluasi teks secara efektif. Literasi membaca tidak hanya sekadar mengenali kata atau memahami tata bahasa, tetapi juga melibatkan pemikiran kritis, analisis teks, serta penggunaan berbagai strategi untuk memahami isi bacaan. Dalam dunia pendidikan, kemampuan literasi membaca menjadi dasar bagi pembelajaran dan pengembangan berpikir kritis.

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan fokus penelitian tetap terarah dan relevan dengan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi *reading guide*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai strategi dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi *reading guide* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota ?.”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota melalui penerapan strategi *reading guide*.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

###### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan minat membaca siswa.
- 2) meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Bagi guru

- 1) Ditemukannya solusi yang efektif dalam pembelajaran literasi membaca, yaitu dengan menerapkan strategi *reading guide*.
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan guru dalam bidang ilmu pengetahuan.

## c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk membantu guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

## d. Bagi peneliti

- 1) Meningkatnya pemahaman tentang pembelajaran literasi yang dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dan suka membaca.
- 2) Mendapatkan bukti bahwa penggunaan strategi *reading guide* dalam pembelajaran literasi bisa membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *stratēgos*, yang berarti pemimpin militer pada zaman Yunani kuno. Awalnya, strategi digunakan dalam dunia militer untuk merancang rencana dan tindakan agar suatu tujuan bisa tercapai dengan baik. Prinsip utama strategi adalah perencanaan yang matang dan langkah-langkah yang terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penerapannya, strategi mempertimbangkan berbagai faktor, seperti waktu, tempat, sumber daya yang tersedia, serta kemungkinan tantangan atau hambatan yang dapat muncul. Dengan strategi yang tepat, suatu tujuan bisa dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Seiring waktu, konsep strategi tidak hanya digunakan dalam militer, tetapi juga dalam berbagai bidang lain, termasuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran digunakan untuk merancang metode dan langkah-langkah yang membantu siswa belajar dengan lebih baik.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Melalui pembelajaran, guru memberikan bimbingan agar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan nilai-

<sup>20</sup>Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: EDU PUSTAKA: 2019), hlm 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai positif. Proses ini bertujuan untuk membantu siswa belajar secara efektif, sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa, diharapkan tercipta pengalaman belajar yang bermakna dan berkelanjutan.<sup>21</sup>

Menurut Dick dan Carey, strategi pembelajaran adalah kumpulan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan secara bersamaan untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang diinginkan. Strategi ini dirancang untuk memberikan panduan dalam proses belajar mengajar agar lebih terarah.<sup>22</sup>

Menurut Marzano, Pickering, dan Pollock, strategi pembelajaran merupakan metode yang digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa dalam memperoleh, mengingat, dan memanfaatkan informasi secara efektif.<sup>23</sup> Strategi ini dirancang agar proses belajar menjadi lebih terarah, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami dan menerapkannya dalam berbagai konteks. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan pemahaman konsep, serta mengoptimalkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pemilihan strategi

<sup>21</sup>Ahdar Djamaruddin dkk, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah learning center: 2019), hlm 13.

<sup>22</sup>Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solok, Sumatera Barat: CV Insan Cendikia Mandiri: 2021), hlm 1.

<sup>23</sup>Yowelna Tarumasely, *Strategi Pembelajaran*, (Lamongan, Jawa Timur: Academic Publication: 2024), hlm 8.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.

J. R. David mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai rencana yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pandangan ini, strategi adalah langkah-langkah yang telah disusun untuk membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Wina Senjaya menambahkan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Mengutip J. R. David, Wina Senjaya juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran mengandung unsur perencanaan. Artinya, strategi adalah konsep awal tentang langkah-langkah yang akan diambil selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, strategi menjadi panduan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

Dari pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang disusun oleh guru, termasuk cara atau metode yang digunakan, serta pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada untuk mendukung proses belajar. Artinya, strategi pembelajaran ini adalah langkah-langkah yang direncanakan oleh guru sebelum melaksanakan tindakan di kelas. Dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh guru untuk membantu siswa belajar

---

<sup>24</sup>Haudi, *Op.Cit.*, hlm 3.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, agar mereka terlibat aktif dan bisa mencapai hasil yang diinginkan.

## 2. Strategi Pembelajaran *Reading Guide*

*Reading Guide* berarti panduan membaca. Dalam kamus Oxford, *read* berarti melihat dan memahami, sedangkan *reading* adalah tindakan membaca. Sementara itu, *guide* berarti seseorang yang menunjukkan jalan. Menurut buku *A Guide to Resources*, *reading guide* adalah panduan yang dibuat oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Guru menyusun konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Setelah itu, guru menuliskan pertanyaan atau pernyataan yang dapat membantu siswa dalam membaca dan memahami isi teks dengan lebih baik. Panduan ini bertujuan agar siswa bisa fokus pada informasi penting dalam bacaan dan mampu memberikan tanggapan terhadap isi teks tersebut.<sup>25</sup>

Strategi pembelajaran *reading guide* ini adalah cara belajar yang menggunakan bahan bacaan yang dilengkapi dengan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh siswa. Dengan menggunakan strategi ini, siswa dapat melatih kemampuan membaca mereka dengan lebih baik dan benar. Strategi ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih mudah. Selain itu, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, siswa dapat

---

<sup>25</sup> Moh Sutomo, Penerapan *Reading Guide* dalam Pembelajaran di Madrasah, *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.1, 2019. hlm 136-137.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih fokus dalam membaca dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi bacaan.<sup>26</sup>

Strategi *reading guide* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan bacaan sebagai dasar utama. Agar proses pembelajaran ini berjalan dengan efektif, guru memberikan pedoman membaca yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa berdasarkan bacaan tersebut. Pedoman ini juga bisa berupa tugas-tugas yang perlu diselesaikan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.<sup>27</sup>

Sementara itu, Hamruni menjelaskan bahwa *reading guide* merupakan pembelajaran yang berbasis bacaan (teks), di mana guru memberikan pedoman untuk mendukung proses membaca yang lebih efektif. Noer menambahkan bahwa *reading guide* membantu siswa membaca dengan cepat dan lancar, menggunakan panduan yang disiapkan oleh guru mengenai materi yang diajarkan.<sup>28</sup>

Yunus Abidin menyatakan bahwa strategi *reading guide* adalah strategi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa belajar membaca secara mandiri dengan bimbingan guru. Strategi ini mendorong siswa agar lebih aktif selama proses membaca. Guru memberikan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa

<sup>26</sup> Amin dkk, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi: 2022), hlm 467.

<sup>27</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DVA Press. 2019), hlm 131.

<sup>28</sup> Apdoludin dkk, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Guide Reading* di Kelas VI Sd Negeri 104/Ii Sungai Pinang”, *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol: 6, No:1, 2023, hlm 187.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan isi bacaan. Dengan adanya pedoman ini, siswa dapat lebih mudah memahami teks yang mereka baca.<sup>29</sup>

Menurut Hairuddin dkk, strategi *reading guided* juga dikenal sebagai membaca terbimbing, di mana guru berperan sebagai pengamat dan fasilitator. Strategi ini membantu siswa memahami isi bacaan serta membimbing mereka dalam menetapkan tujuan membaca agar lebih fokus. Selain itu, strategi ini memberikan arahan kepada siswa selama proses pembelajaran membaca sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan lebih baik.<sup>30</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *reading guide* merupakan strategi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami teks bacaan dengan lebih terarah. Strategi ini melibatkan pemberian panduan berupa pertanyaan atau tugas yang disusun oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Dengan adanya panduan ini, siswa dapat lebih fokus dalam membaca, memahami informasi penting, serta memberikan tanggapan terhadap isi bacaan. Selain itu, strategi ini juga menempatkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar dapat membaca secara mandiri dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Strategi *reading guide* ini diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan membantu siswa lebih fokus dalam memahami

<sup>29</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama: 2012), hlm 89.

<sup>30</sup>Hairudin, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2008), hlm 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang diajarkan guru. Dengan *reading guide*, siswa akan terdorong untuk rajin membaca, karena mereka akan dibimbing untuk membaca materi yang diberikan. Setiap siswa akan mendapatkan bacaan yang membantu mereka menjawab pertanyaan atau memahami topik yang diajarkan.

### a. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Reading Guide*

Langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran *reading guide* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru memastikan tingkat kesulitan teks sejalan dengan pemahaman siswa di kelas.
- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks yang akan dibaca. Guru menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta manfaat penggunaan strategi *reading guide* dalam memahami teks. Bagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa.
- 3) Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Pertanyaan ini dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan mengarahkan siswa dalam menggali informasi penting dari teks.
- 4) Guru memberitahu siswa tujuan dari membaca teks, misalnya untuk memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kesimpulan. Guru juga memastikan siswa tahu apa yang harus mereka lakukan setelah selesai membaca.

- 5) Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca teks sendiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, guru juga membimbing siswa tentang cara yang efektif untuk membuat catatan dan menemukan informasi penting dalam teks.
- 6) Setelah membaca, guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang teks tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, saling bertukar pendapat, dan membahas pertanyaan yang muncul.
- 7) Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan bagaimana pemahaman mereka bertambah. Guru membantu proses refleksi ini melalui diskusi di kelas atau tugas menulis.
- 8) Guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan cara mengajar dan memberi masukan kepada siswa tentang perkembangan mereka.<sup>31</sup>

### **b. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Reading Guide***

Penerapan strategi *reading guide* akan menghasilkan beberapa kelebihan sebagai beikut:

---

<sup>31</sup>Reza Noprial Lubis, *Strategi Pembelajaran Aktif Pendekatan Praktis untuk Pengajaran Dinamis*, (Pematang Siantar: STAI UISU Pematang Siantar: 2024), hlm 32-34.



- 1) Membantu siswa memahami hal-hal penting dalam waktu yang lebih singkat,
- 2) Memungkinkan siswa untuk mengulas banyak materi dalam waktu yang tidak lama,
- 3) Efektif untuk melatih respons siswa,
- 4) Bisa digunakan untuk semua mata pelajaran<sup>32</sup>

### c. Kekurangan Pembelajaran *Reading Guide*

Strategi *reading guide* juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

- 1) Siswa bisa merasa bosan membaca bahan bacaan
- 2) Mereka cenderung hanya fokus pada teks tanpa mengembangkan imajinasi dan kreativitas.<sup>33</sup>

## 3. Kemampuan Literasi Membaca

### a. Pengertian Kemampuan Literasi Membaca

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar.<sup>34</sup> Kemampuan ini mencerminkan keterampilan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan tuntutan yang ada. Dalam konteks pendidikan, kemampuan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm 133.

<sup>33</sup>*Ibid*.

<sup>34</sup> Febriati Simin, “Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 4, No. 3, 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spencer menyatakan bahwa kemampuan adalah karakteristik yang menonjol dari seseorang yang berkaitan dengan kinerja afektif dan keunggulan dalam suatu pekerjaan atau situasi.<sup>35</sup> Artinya, kemampuan tidak hanya mencakup keterampilan akademik, tetapi juga mencakup indikator sikap, motivasi, dan kebiasaan belajar siswa. Dengan memiliki kemampuan yang baik, siswa dapat menunjukkan kinerja yang lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Istilah “literasi” berasal dari bahasa Latin litteratus (littera), yang sepadan dengan kata letter dalam bahasa Inggris dan berarti kemampuan membaca dan menulis. Awalnya, literasi hanya diartikan sebagai kemampuan dasar membaca dan menulis, namun seiring waktu maknanya berkembang menjadi kemampuan untuk memahami dan menguasai pengetahuan dalam bidang tertentu.<sup>36</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis dalam memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan. Sumber-sumber tersebut dapat berbentuk cetak, visual, digital, maupun auditori. Dengan demikian, literasi menjadi keterampilan yang lebih luas, yang tidak hanya berfokus pada memahami teks tertulis, tetapi juga pada kemampuan mengolah,

<sup>35</sup>Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan: Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, ( Jakarta: Bumi Aksara: 2010).

<sup>36</sup>Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2018), hlm 7.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis, dan menggunakan informasi dari berbagai media untuk mendukung proses belajar dan kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

Menurut Elizabeth Sulzby tahun 1986 bahwa literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi, seperti membaca, berbicara, menyimak dan menulis, dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.<sup>38</sup>

Menurut Hood, kemampuan literasi adalah kekuatan untuk mengevaluasi, memanfaatkan, memahami, dan merefleksikan teks tertulis guna meningkatkan pemahaman yang mendalam bagi setiap individu. Sebagai siswa atau warga negara Indonesia yang dapat memberikan kontribusi produktif di masyarakat, literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan bernalar dengan menggunakan bahasa<sup>39</sup>.

Literasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah sesuai dengan tingkat kemampuannya. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar seseorang bisa lebih mudah

<sup>37</sup>Farid Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm 16.

<sup>38</sup>Abd. Mannan dkk, *Pendidikan Literasi*, (Yogyakarta: Selat Media Patners: 2023), hlm 1.

<sup>39</sup>Ariani ddk, “Analisis Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas V di SDN Inpres Simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima,” *Journal Of Social Science Research*, Vol. 5, No. 1, 2025.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, berkomunikasi, dan menyelesaikan berbagai tugas atau tantangan yang dihadapinya.<sup>40</sup>

Literasi adalah bagian penting dalam mendidik karakter siswa dan menciptakan pendidikan yang berkualitas. Namun, perkembangan teknologi saat ini seringkali membawa dampak negatif, salah satunya adalah rendahnya minat membaca siswa di Indonesia, yang terus menjadi perhatian serius. Dalam era yang semakin kompetitif, generasi muda, khususnya siswa, dituntut untuk menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Keterampilan ini hanya dapat dicapai melalui budaya membaca dan literasi yang kreatif. Oleh karena itu, sejak dulu, siswa perlu didorong untuk aktif membaca agar mereka siap menghadapi tantangan sebagai generasi penerus bangsa.<sup>41</sup>

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, di mana siswa berupaya menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata, kalimat, dan paragraf. Jika siswa telah memahami maksud pesan tersebut, maka mereka dianggap berhasil dalam membaca.

Sementara itu, dalam pengertian yang lebih luas, membaca tidak hanya sekadar memahami teks, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis dan kreatif. Siswa tidak hanya menerima informasi

<sup>40</sup>Nahason Bastian, *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*, (Sidoarjo: Nahason Bastian Publishing: 2022), hlm 30.

<sup>41</sup> Nahason Bastian, *Op.Cit.*, hlm 32.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara pasif, tetapi juga mengolah ide-ide dalam bacaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta menilai nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan tersebut. Dengan demikian, membaca menjadi keterampilan yang tidak hanya melatih pemahaman, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam mengeksplorasi dan menafsirkan informasi secara lebih luas.<sup>42</sup>

Membaca merupakan kegiatan interaktif yang melibatkan proses pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam bahan tulis. Menurut Samsu Somadayo, membaca adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk memetik serta memahami arti dari teks yang dibaca.<sup>43</sup> Menurut KBBI, membaca adalah melihat serta memahami isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati.<sup>44</sup> Bagi siswa, membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga menginterpretasikan isi bacaan sehingga dapat memperoleh informasi yang bermakna. Dengan membaca, siswa dapat meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam mengolah informasi dari berbagai sumber tertulis.

Anderson mengungkapkan bahwa membaca adalah proses berpikir di mana siswa menghubungkan informasi dari teks dengan

<sup>42</sup>Nuhardi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2016), hlm 2-3.

<sup>43</sup>Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2011), Hlm 4.

<sup>44</sup>Darmadi, *Membaca Yuk*, (Lampung Tengah: Guepedia: 2018), hlm 10.



pengetahuan awal mereka untuk membangun pemahaman yang utuh.<sup>45</sup>

Proses ini membantu siswa tidak hanya mengenali kata-kata, tetapi juga memahami makna secara mendalam, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam pembelajaran.

Literasi membaca bukan sekadar mengenali kata atau memahami tata bahasa, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir lebih luas. Ini mencakup pemahaman terhadap struktur teks serta penggunaan berbagai strategi untuk memahami isi bacaan dengan lebih baik. Menurut PISA, literasi membaca berarti memahami, menggunakan, dan merenungkan teks tertulis agar dapat mencapai tujuan, memperoleh pengetahuan, mengembangkan diri, dan berperan aktif dalam masyarakat.<sup>46</sup>

Menurut Clay, literasi membaca adalah kemampuan siswa dalam memperoleh pesan dari teks dan menggunakannya secara fleksibel untuk memecahkan masalah<sup>47</sup>. Artinya, kegiatan membaca sangat bergantung pada situasi dan konteks yang dibahas. Literasi membaca juga mencakup kemampuan memahami dan menggunakan teks tertulis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari atau dihargai oleh individu. Dalam kehidupan masyarakat, membaca dapat

<sup>45</sup> Anderson, *Critical Thinking Across The Disciplines*, (Makalah pada Faculty Development Seminar in New York City College of Technology, New York: 2003), hlm 58.

<sup>46</sup> OECD, *Frame Work Programme Inter national Students Assessment*, (Paris: OECD: 2006).

<sup>47</sup> Taylor & Mackenney, *Improving Human Learning in The Classroom, (Theories and Teaching Practices: R&L Educations.: 2008)*, hlm 230.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk sebagai hiburan. Membaca untuk kesenangan, seperti membaca buku dengan tema yang menarik atau mengisi waktu luang, juga merupakan bagian dari literasi membaca yang bermanfaat bagi siswa<sup>48</sup>.

Kemampuan literasi membaca adalah kemampuan dalam memahami bacaan dengan mengenali ciri-ciri dan penanda makna untuk menyimpulkan isi secara tepat<sup>49</sup>. Kemampuan ini membantu siswa dalam menginterpretasikan informasi, berpikir kritis, dan menganalisis teks dengan lebih baik, sehingga penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan literasi membaca tidak hanya terbatas pada keterampilan mengenali dan melafalkan tulisan, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis serta memahami makna bacaan secara mendalam. Menurut Aswita, literasi membaca menuntut pemahaman yang komprehensif terhadap teks, sehingga pembaca tidak hanya mengetahui isi bacaan secara permukaan, tetapi juga mampu menghubungkan informasi, mengkritisi, dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca.<sup>50</sup>

Literasi membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, menggunakan, dan mengevaluasi makna dari

<sup>48</sup> Mullis, dkk. PIRLS 2006 *Assesment Framework &Spesifications TIMSS&PIRLS International Study Center*, (Chestnut Hill, MA: Boston College: 2006), hlm 3.

<sup>49</sup> Nurjanji, dkk, Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2022.

<sup>50</sup> Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi abad 21*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media: 2022).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks yang dibaca. Kemampuan ini sangat penting karena membantu pembaca dalam menyerap informasi secara efektif, sehingga apa yang telah dibaca dapat dipahami dan diingat dalam jangka waktu lama.<sup>51</sup>

Dalam dunia pendidikan, literasi membaca menjadi dasar dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Dengan literasi membaca yang baik, siswa dapat lebih mudah memahami isi bacaan, mengambil informasi yang relevan, serta menggunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi membaca merupakan landasan bagi penguasaan semua ilmu pengetahuan. Dengan literasi membaca maka dapat memahami secara analitis, kritis dan reflektif pada teks bacaan. Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dan ketrampilan namun juga motivasi, sikap, dan perilaku. Motivasi, sikap, dan perilaku membaca tiap-tiap individu berbeda-beda sehingga hasil berupa pengetahuan dan keterampilan yang dicapaipun juga berbeda. Dengan demikian, apabila literasi membacanya baik akan berpengaruh pada peningkatan prestasi akademiknya dan sebaliknya apabila literasi membacanya tidak baik maka akan berpengaruh pada rendahnya prestasi akademik seseorang.<sup>52</sup>

Berdasarkan paparan di atas, kemampuan literasi membaca siswa dapat disimpulkan sebagai kemampuan memahami,

<sup>51</sup>Haris, dkk, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi, *Skripsi*, Jambi, Universitas Jambi, 2022.

<sup>52</sup>Siti Hasbsari Pratiwi, "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku", *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2021.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan, dan mengevaluasi teks secara mendalam. Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan mengenali dan melaftalkan tulisan, tetapi juga melibatkan analisis, berpikir kritis, serta pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari bacaan.

### **b. Tujuan Literasi Membaca**

Setelah memahami pengertian literasi membaca di atas, kita bisa melihat tujuan dari literasi membaca bagi siswa, yaitu:

- 1) Membantu siswa menambah pengetahuan melalui membaca berbagai informasi yang bermanfaat.
- 2) Membantu siswa untuk lebih memahami dan menarik kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan penilaian yang kritis terhadap tulisan.
- 4) Membantu membentuk dan mengembangkan sikap positif dalam diri siswa.
- 5) Meningkatkan kualitas kepribadian siswa melalui kegiatan membaca dan menulis.
- 6) Mendorong terbentuknya budaya literasi di kalangan siswa dan masyarakat secara umum.
- 7) Membantu siswa memanfaatkan waktu dengan lebih baik dan bermanfaat.<sup>53</sup>

### **c. Manfaat Literasi Membaca**

---

<sup>53</sup> Mansyur M dkk, *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*, (Lombok NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia: 2022), hlm 7.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melihat betapa bermanfaatnya tujuan literasi membaca, tentu siswa akan merasakan berbagai keuntungan dari literasi membaca tersebut. Beberapa manfaat literasi membaca bagi siswa antara lain:

- 1) Menambah jumlah kata yang dikuasai oleh siswa.
- 2) Membantu otak siswa bekerja lebih maksimal karena sering digunakan untuk membaca dan menulis.
- 3) Memberikan wawasan dan informasi baru kepada siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami arti dari informasi yang diterima.
- 6) Meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 7) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir dan menganalisis.
- 8) Membantu siswa meningkatkan fokus dan konsentrasi.
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata yang bermakna dan menulis dengan baik.<sup>54</sup>

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Membaca**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan dan

---

<sup>54</sup> Mansyur M dkk, *Op.Cit.*, hlm 8



kemajuan suatu bangsa. Kemampuan literasi membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai indikator, seperti ketersediaan bahan bacaan, jenis bacaan yang diminati, serta kualitas teks yang tersedia. Selain itu, perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap literasi membaca, di mana masyarakat kini lebih cenderung membaca melalui platform digital atau dalam bentuk audio-visual.<sup>55</sup>

Banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan literasi membaca, baik dalam tahap awal (membaca permulaan) maupun dalam tingkat lanjut (membaca dengan pemahaman). Menurut Rahim<sup>56</sup>, faktor-faktor yang memengaruhi literasi membaca meliputi faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor-faktor ini berperan dalam menentukan sejauh mana seseorang mampu memahami, menafsirkan, dan mengolah informasi dari bacaan yang mereka baca.

#### e. Indikator Kemampuan Literasi Membaca

Menurut Hardianti, terdapat lima indikator utama dalam mengukur kemampuan literasi membaca siswa, antara lain: kemampuan memahami bacaan, memperoleh informasi dari isi bacaan, mendapatkan pengetahuan baru, merefleksikan atau menceritakan isi bacaan, dan membuat kesimpulan dari bacaan tersebut.<sup>57</sup> Indikator-indikator ini sangat penting untuk membantu siswa dalam

<sup>55</sup> Bangsawan, *Mengembangkan Minat Baca*, PT Pustaka Adhikira Mediatama, 2023.

<sup>56</sup> Riyanti A, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media: 2021).

<sup>57</sup> Ilyun Navida dkk, "Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2, 2023, hlm 1035-1036.



meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) juga mengemukakan tiga level proses kognitif dalam literasi membaca, yang mencakup: menemukan informasi, menafsirkan dan mengintegrasikan informasi, serta mengevaluasi dan merefleksikan informasi.<sup>58</sup> Proses ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memperoleh informasi secara langsung, tetapi juga mampu menganalisis dan mengevaluasi isi bacaan secara kritis.

Indikator kemampuan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa indikator penting. Menurut Lestari et al., indikator tersebut meliputi kemampuan membaca, yaitu sejauh mana siswa dapat memahami teks dengan baik, serta manfaat membaca, yang mencerminkan bagaimana siswa memperoleh wawasan dan pengetahuan dari teks yang dibaca. Selain itu, kemampuan mengolah informasi juga menjadi indikator penting, di mana siswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan isi bacaan. Terakhir, perilaku menulis menunjukkan bagaimana siswa mengekspresikan pemahamannya melalui tulisan, baik dalam bentuk ringkasan, tanggapan, maupun teks lainnya.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Fatmawati dkk, “Profil Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII Sma Muhammadiyah Maumere”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 13 No. 1 Maret 2024, hlm 160.

<sup>59</sup> Ing Dwi Lestari ddk, “Profil Kemampuan Literasi Bahasa, Literasi Budaya dan Kewargaan Pada Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”, *Journal of Educational Development*, Vol: 3 No: 3, November 2022, hlm 316.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya indikator ini, keberhasilan peningkatan literasi siswa dapat diukur secara lebih terstruktur dan sistematis.

Sementara itu, Amri & Rochmah mengidentifikasi beberapa indikator literasi membaca yang lebih spesifik, yaitu: 1) jenis teks yang digunakan, yang meliputi media, format, jenis, dan konteks lingkungan teks tersebut, 2) frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan, 3) jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi, 4) keberadaan komunitas membaca di sekolah juga menjadi indikator penting, 5) Indikator pemahaman yang meliputi kemampuan untuk mengakses dan mengambil informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan isi bacaan, merefleksi, serta mengevaluasi teks.<sup>60</sup> Semua indikator ini penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi siswa secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti menngunakan indikator literasi membaca yang di kemukakan oleh Hardianti, yaitu : kemampuan memahami bacaan, memperoleh informasi dari isi bacaan, mendapatkan pengetahuan baru, merefleksikan atau menceritakan isi bacaan, dan membuat kesimpulan dari bacaan tersebut.

## **B. Hubungan Strategi *Reading Guide* dengan Kemampuan Literasi Membaca**

Strategi *reading guide* merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks

<sup>60</sup>Aprillia Nelina Gomes, dkk, "Literasi Membaca dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio*, Vol. 10, No. 2, 2024, hlm 500.



dengan lebih baik. Dalam strategi ini, guru memberikan panduan berupa pertanyaan atau kisi-kisi yang membantu siswa fokus pada bagian penting dalam bacaan. Dengan adanya panduan ini, siswa dapat lebih mudah memahami isi teks, menganalisis informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Strategi ini tidak hanya menekankan pemahaman bacaan, tetapi juga memberikan siswa keterampilan yang diperlukan untuk memahami teks secara lebih mendalam dan terstruktur.

Salah satu tujuan utama dari penerapan strategi *reading guide* adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam indikator pemahaman bacaan. Dengan adanya panduan yang jelas, siswa dapat lebih terarah dalam menyusun informasi yang ada dalam teks, sehingga mereka lebih mudah mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting. Selain itu, strategi ini juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting dalam pendidikan abad ke-21. Dengan membiasakan siswa berpikir secara analitis, mereka dapat lebih mudah menyimpulkan informasi dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan positif antara penerapan strategi *reading guide* dan peningkatan kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Inpres Perumnas Antang II menunjukkan bahwa penggunaan strategi *reading guide* secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman siswa terhadap teks bacaan dan kemampuan literasi mereka setelah penerapan strategi ini. Skor rata-rata tes kemampuan literasi siswa meningkat secara berarti setelah intervensi dengan strategi *reading guide*.<sup>61</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ila Nur Aeni, dkk (2023) di SDN Tlogorejo juga menunjukkan hasil yang positif. Dalam penelitian ini, pengaplikasian strategi *reading guide* untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi “menemukan informasi penting yang ditulis dalam bentuk peta pikiran” terbukti berhasil. Peningkatan kemampuan literasi siswa yang diukur dari hasil tes menunjukkan kenaikan sebesar 27,27% (dari 54,55% pada siklus I menjadi 81,82% pada siklus II), yang menandakan efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa strategi *reading guide* merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan panduan membaca yang terstruktur, siswa tidak hanya lebih mudah memahami teks, tetapi juga terbiasa berpikir kritis dan mandiri dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, penerapan strategi ini dalam pembelajaran di sekolah sangat direkomendasikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal pemahaman membaca dan literasi siswa.

<sup>61</sup>Cayati, dkk, Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sd Inpres Perumnas Antang Ii dengan Menggunakan Metode Reading Guide, *Jurnal Selecta Education*, Vol. 6, No. 2, 2023.

<sup>62</sup>Ila Nur Aeni, dkk, “Metode Pembelajaran *Reading Guide* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo”, *Jurnal Papeda*; Vol. 5, No. 2, Juli 2023 Jurnal.



### C. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah, ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Rita Sugiarto, 2020, Alumni Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, “*Penerapan Strategi Reading Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak*”, Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa strategi reading guide dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari sebelum tindakan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai 56% atau masih tergolong kurang baik, tetapi setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 72% atau tergolong cukup baik, dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84% atau tergolong baik..<sup>63</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X sama-sama membahas tentang penerapan strategi *reading guide*. Perbedaannya terletak pada variabel Y nya, penelitian yang dilakukan oleh Rita Sugiarto untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

<sup>63</sup>Rita Sugiarto, Penerapan Strategi *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, *Skripsi*, Pekanbaru Riau: UIN Suska Riau, 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aulia Rahman dan Supratman Zakir, 2023, dalam *Instructional Development Journal* (IDJ) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi*”, Hasil dari penelitian yaitu dibuktikan dengan menggunakan uji Manova data minat baca dan hasil belajar siswa memiliki nilai 0,041 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dengan hasil  $F_{hitung} = 3.372$  dengan  $F_{tabel} = 3,285$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima).<sup>64</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X sama-sama membahas tentang penerapan strategi *reading guide*. Perbedaannya terletak pada variabel Y nya, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman dan Supratman Zakir untuk minat baca dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

3. Latifah, dalam jurnal Pendidikan, yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Pokok Perilaku Terpuji Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Reading Guide Pada Siswa Kelas III di UPTD SDN Tanjung Jati 1 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan*”, Hal ini dapat dilihat dengan perolehan aktivitas siswa, yaitu pada siklus I aktivitas peserta didik adalah 57,77% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 75,25%. 2). Hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *reading guide* mengalami peningkatan, khususnya pada

<sup>64</sup> Aulia Rohman dkk, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi, *Instructional Development Journal*, Vol. 6, No. 2, 2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pokok perilaku terpuji. Pra siklus diperoleh nilai rata-rata 60,25 dengan ketuntasan belajar 40% Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,75 dengan ketuntasan belajar 55%. Dan meningkat menjadi 74,25 dengan ketuntasan 80%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I kemudian ke siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus III.<sup>65</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X sama-sama membahas tentang penerapan strategi *reading guide*. Perbedaannya terletak pada variabel Y nya, penelitian yang dilakukan oleh Latifah untuk prestasi belajar pai materi pokok perilaku terpuji, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

4. Rasmi Hutasuhut, Nurhayati Siregar, dan Irma Sari Daulay, 2023, dalam jurnal Student Research, yang berjudul “*Penerapan Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Isi Teks Wacana di Kelas IV SDNegeri 0119 Banjar Raja*”, Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penerapan strategi *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi teks wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 0119 Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu kemampuan siswa dalam pemahaman isi teks wacana siklus I sudah mulai meningkat yaitu 4 siswa atau 19,05% yang memiliki kategori

<sup>65</sup>Latifah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Pokok Perilaku Terpuji dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reading Guide* pada Siswa Kelas III di UPTD SDN Tanjung Jati 1 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“sangat baik” 6 siswa atau 28,57%, “baik”, 10 siswa atau 47,62%, “cukup”, 1 siswa atau 4,76%, “kurang”, tidak ada siswa “sangat kurang”, dan kemampuan siswa dalam pemahaman isi teks wacana siklus II sudah meningkat yaitu 11 siswa atau 52,38%, yang memiliki kategori “sangat baik” 9 siswa atau 42,86%, kategori “baik”, 1 siswa kategori “cukup”, tidak ada siswa kategori “Kurang”, tidak ada siswa kategori “sangat kurang”.<sup>66</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X sama-sama membahas tentang penerapan strategi *reading guide*. Perbedaannya terletak pada variabel Y nya, penelitian yang dilakukan oleh Rasmi Hutasuhut, Nurhayati Siregar, dan Irma Sari Daulay untuk Kemampuan Pemahaman Isi teks wacana, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

5. Rika Kumala, dan Khairuddin YM, 2024, dalam jurnal Millia Islamia, yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura*”, Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada observasi awal, siklus I dan siklus II. Indikator peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II Terdapat peningkatan pada

---

<sup>66</sup>Rasmi Hutasuhut, dkk, Penerapan *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Isi Teks Wacana di Kelas IV SD Negeri 0119 Banjar Raja, *Student Research Journal*, Vol. 1, No.5, 2023.

prestasi belajar siswa dari awal nilai rata-rata pada nilai tes siklus I sebesar 68 dan nilai rata-rata pada nilai tes siklus II sebesar 77 meningkat.<sup>67</sup>

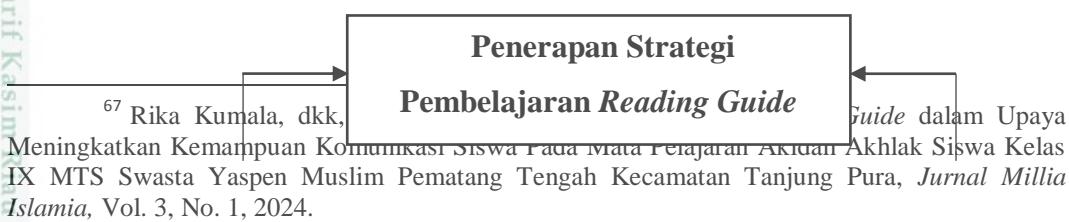
Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X sama-sama membahas tentang penerapan strategi *reading guide*. Perbedaannya terletak pada variabel Y nya, penelitian yang dilakukan oleh Rika Kumala, dan Khairuddin YM untuk Kemampuan Komunikasi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

#### D. Kerangka Berpikir

Penerapan strategi pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir yang sistematis untuk memperjelas variabel yang akan diteliti.

Berikut adalah kerangka berpikir yang menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir Strategi Pembelajaran *Reading Guide***





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<p>1. Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.</p> <p>2. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya.</p> <p>3. Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.</p> <p>5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.</p> <p>6. Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, bertukar pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka. Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.</p>	<p>1. Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum tentang teks, latar belakang dan tujuan membaca serta cara menggunakan <i>reading guide</i> untuk memahami teks.</p> <p>3. Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting dalam teks.</p> <p>4. Siswa memahami tujuan dari membaca teks, seperti mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi yang relevan, atau menarik kesimpulan, serta memahami petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan setelah membaca yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>5. Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang penting, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.</p> <p>6. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.</p> <p>7. Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.</p>

**Kemampuan Literasi  
Membaca**

**E. Indikator Keberhasilan**

**1. Indikator kinerja**

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti



menggunakan indikator kinerja. Indikator ini berfungsi sebagai acuan yang jelas dan dapat dihitung untuk menilai apakah tujuan PTK sudah tercapai atau belum :

**a. Aktivitas guru**

- 1) Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.
- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisis-kisinya.
- 3) Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.
- 4) Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.
- 5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.
- 6) Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, bertukar pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.

- 7) Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka.
- 8) Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.

**b. Aktivitas siswa**

- 1) Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan membaca dan cara menggunakan *reading guide* untuk memahami teks.
- 3) Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk menelusuri ide utama dan informasi penting dalam teks.
- 4) Siswa memahami tujuan membaca yang telah dijelaskan oleh guru dan menyiapkan diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan setelah membaca.
- 5) Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang relevan, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
- 6) Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi



pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.

- 7) Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

## 2. Indikator Kemampuan Literasi Membaca

Indikator keberhasilan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan menggunakan strategi *reading guide* dalam penelitian ini, khususnya di pembelajaran Bahasa Indonesia, akan mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Hardianti, yaitu:

- a. Kemampuan memahami isi bacaan.
- b. Memperoleh informasi dari isi bacaan.
- c. Mendapatkan pengetahuan baru.
- d. Merefleksikan atau menceritakan isi bacaan.
- e. Membuat kesimpulan dari bacaan tersebut.

## F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini bahwa jika penerapan strategi *reading guide*



UNIVERSITAS

diterapkan maka kemampuan literasi membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota dapat meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, tahun ajaran 2024-2025 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *reading guide* untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu penelitian ini pada semester genap yaitu pada bulan Mei 2025.

#### C. Rancangan Penelitian

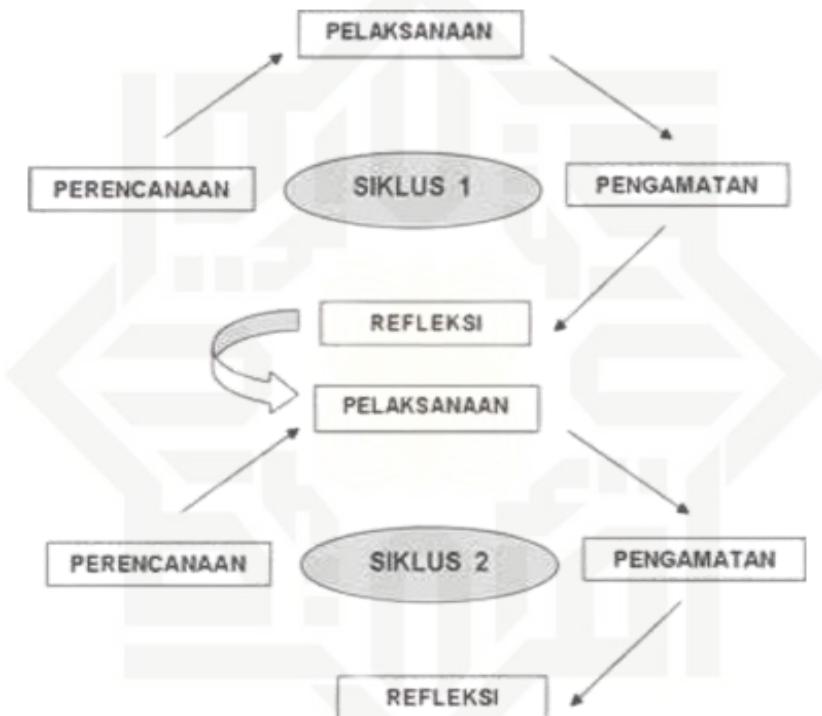
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.<sup>68</sup> Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberdayakan guru dalam

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2007).

mengatasi permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di sekolah.<sup>69</sup>

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:

**Gambar III. 1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart<sup>70</sup>**



Agar penelitian tindakan kelas ini dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan, prosedur pelaksanaannya dirancang secara rinci untuk setiap siklus. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Perencanaan

<sup>69</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hlm 10.

<sup>70</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: UKI PRESS: 2024), hlm 21-22.



Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Menyusun modul ajar.
- b. Menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa.
- c. Meminta bantuan rekan sejawat untuk bertindak sebagai pengamat (observer).

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading guide* adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal

- 1) Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
- 3) Guru menanyakan kabar para siswa.
- 4) Guru memeriksa kerapian penampilan siswa.
- 5) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.

### b. Kegiatan inti

- 1) Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru memastikan tingkat kesulitan teks sejalan dengan pemahaman siswa di kelas.



- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks yang akan dibaca. Guru menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta manfaat penggunaan strategi reading guide dalam memahami teks. Bagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa.
- 3) Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Pertanyaan ini dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan mengarahkan siswa dalam menggali informasi penting dari teks.
- 4) Guru memberitahu siswa tujuan dari membaca teks, misalnya untuk memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan. Guru juga memastikan siswa tahu apa yang harus mereka lakukan setelah selesai membaca.
- 5) Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca teks sendiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, guru juga membimbing siswa tentang cara yang efektif untuk membuat catatan dan menemukan informasi penting dalam teks.
- 6) Setelah membaca, guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang teks tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, saling bertukar pendapat, dan membahas pertanyaan yang muncul.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan bagaimana pemahaman mereka bertambah. Guru membantu proses refleksi ini melalui diskusi di kelas atau tugas menulis.
- 8) Guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan cara mengajar dan memberi masukan kepada siswa tentang perkembangan mereka.

### c. Kegiatan penutup

- 1) Siswa dan guru bersama-sama merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- 3) Guru melakukan evaluasi pembelajaran.
- 4) Kelas ditutup dengan membaca doa bersama.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan siswa dengan penerapan strategi *reading guide*. Teman sejawat yang berperan sebagai pengamat akan melakukan observasi. Dalam penelitian ini, terdapat dua pengamat, satu orang untuk mengamati aktivitas guru, dan satu orang lagi untuk mengamati aktivitas siswa.

### 4. Refleksi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan dan dianalisis untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika banyak siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan, hasil observasi akan dianalisis untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran, sehingga perbaikan dapat dilakukan pada siklus berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin mengamati perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, serta ketika jumlah subjek yang diamati relatif sedikit.<sup>71</sup> Pada penelitian ini, observasi dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengamati:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading guide*.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan panduan membaca dalam strategi *reading guide*.

##### **2. Tes**

Tes merupakan metode atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai indikator pendidikan. Tes biasanya berupa tugas yang harus dijawab atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Data

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. AlfaBeta), hlm 238.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh dari hasil tes ini kemudian digunakan untuk merepresentasikan tingkat pengetahuan atau keterampilan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.<sup>72</sup> Sebagai salah satu instrumen evaluasi, tes berfungsi untuk mengukur pencapaian hasil belajar, termasuk dalam penelitian ini yang bertujuan menilai tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Salah satu materi yang paling cocok untuk diterapkan dengan strategi *reading guide* dalam meningkatkan literasi membaca adalah “Leluhur Bangsa Indonesia (Asal-Usul)”, karena berbentuk teks narasi seperti cerita rakyat atau legenda yang memiliki alur, tokoh, dan pesan moral.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa buku yang berkaitan dengan penelitian, foto, serta informasi lain yang mendukung penelitian.<sup>73</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Aktivitas Guru Dan Siswa

<sup>72</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm 67.

<sup>73</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Kharisman Putra Utama, 2016), hlm 90.



Setelah data dikumpulkan melalui observasi, data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus persentase, seperti yang dijelaskan berikut ini:<sup>74</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

**Tabel III. 1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>75</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	86% - 100%	Baik Sekali
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	$\leq 40\%$	Sangat Kurang

Penelitian ini dianggap berhasil jika setiap indikator aktivitas guru dan siswa mencapai kategori baik, yaitu dengan persentase antara 71% hingga 85%.

## 2. Kemampuan Literasi Membaca

Tes akan dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan pedoman penskoran agar hasilnya objektif dan terukur. Hasil

<sup>74</sup> Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 88.

<sup>75</sup> Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)* (Mataram: Sanabil, 2009) hlm 21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Pedoman penskoran yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 2**  
**Indikator Penskoran Kemampuan Literasi Membaca**

N O	Indikator yang dinilai	Deskriptor	Skor
1	Kemampuan Memahami Isi Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar,</li> <li>2. Menjelaskan tokoh, latar, dan alur cerita (jika ada),</li> <li>3. Memahami tujuan penulis dengan jelas.</li> <li>4. Melakukan indikator ini dengan totalitas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika satu deskriptor yang muncul</li> <li>2. Jika dua deskriptor yang muncul</li> <li>3. Jika tiga deskriptor yang muncul</li> <li>4. Jika semua deskriptor yang muncul</li> </ol>
2	Memperoleh Informasi dari Isi Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menemukan semua informasi penting dalam teks dengan tepat,</li> <li>2. Mengidentifikasi gagasan pokok dan pendukung,</li> <li>3. Menyebutkan fakta atau data yang ada dalam bacaan.</li> <li>4. Melakukan indikator ini dengan totalitas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika satu deskriptor yang muncul</li> <li>2. Jika dua deskriptor yang muncul</li> <li>3. Jika tiga deskriptor yang muncul</li> <li>4. Jika semua deskriptor yang muncul</li> </ol>
3	Mendapatkan Pengetahuan Baru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyebutkan informasi baru dari bacaan,</li> <li>2. Menjelaskan istilah atau konsep baru dengan tepat,</li> <li>3. Mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki.</li> <li>4. Melakukan indikator ini dengan totalitas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika satu deskriptor yang muncul</li> <li>2. Jika dua deskriptor yang muncul</li> <li>3. Jika tiga deskriptor yang muncul</li> <li>4. Jika semua deskriptor yang muncul</li> </ol>
4	Merefleksikan atau Menceritakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika satu deskriptor yang muncul</li> <li>2. Jika dua deskriptor</li> </ol>



	Isi Bacaan	2. Menyampaikan pendapat atau tanggapan terhadap isi bacaan. 3. Menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi. 4. Melakukan indikator ini dengan totalitas.	yang muncul 3. Jika tiga deskriptor yang muncul 4. Jika semua deskriptor yang muncul
5	Membuat Kesimpulan dari Isi Bacaan	1. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan jelas dan singkat. 2. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan struktur logis dan tidak menambahkan informasi yang tidak terdapat dalam bacaan. 3. Dapat menyebutkan pesan moral atau amanat yang tepat. 4. Melakukan indikator ini dengan totalitas.	1. Jika satu deskriptor yang muncul 2. Jika dua deskriptor yang muncul 3. Jika tiga deskriptor yang muncul 4. Jika semua deskriptor yang muncul

Untuk menghitung skor kemampuan literasi membaca yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun keberhasilan untuk menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan literasi membaca dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

**Tabel III. 3**  
**Interval Kategori Penilaian Kemampuan Literasi Membaca<sup>76</sup>**

No	Interval Nilai	Kategori
1	84-100	Sangat Tinggi
2	75-84	Tinggi
3	65-74	Sedang
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat Rendah

<sup>76</sup> Nadiya Putri Utami, dkk, Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5, 2022, hlm 8391.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus di kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *reading guide* terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat secara bertahap, dimulai dari tahap pra tindakan yang menunjukkan rata-rata kemampuan literasi siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 57%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan literasi meningkat menjadi 65% dan masuk dalam kategori sedang. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan persentase rata-rata mencapai 76%, yang termasuk dalam kategori tinggi.

Selain peningkatan nilai secara keseluruhan, masing-masing indikator kemampuan literasi yang diamati juga menunjukkan perkembangan. Siswa semakin mampu memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, memperoleh pengetahuan baru dari teks, merefleksikan isi bacaan, serta menyusun kesimpulan dengan lebih baik. Peningkatan ini tidak lepas dari peran strategi *reading guide* yang membantu siswa membaca secara lebih terarah dan mendalam melalui penggunaan pertanyaan panduan yang sistematis.



Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Guru menunjukkan pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur dari siklus ke siklus, sedangkan siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini membuktikan bahwa strategi *reading guide* mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, sekaligus meningkatkan kualitas interaksi antara guru, siswa, dan materi bacaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *reading guide* layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar secara signifikan dan berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran *reading guide* sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, karena strategi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, terutama dalam memahami isi bacaan, memperoleh informasi, serta membuat kesimpulan dari teks.
2. Dalam pelaksanaan strategi *reading guide*, guru perlu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendampingan dalam memahami pertanyaan panduan. Oleh karena itu, guru sebaiknya memberikan instruksi yang jelas di awal pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk aktif berdiskusi dan menanggapi isi bacaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mannan dkk, *Pendidikan Literasi*, (Yogyakarta: Selat Media Patners: 2023).
- Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish: 2018).
- Ahdar Djamiluddin dkk, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah learning center: 2019).
- Ahmad Barizi, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: 2025).
- Alderson, *Assesing Reading*, (London: Cambridge University Press: 2000).
- Amin dkk, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*,(Bekasi:Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi: 2022).
- Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada: 2007).
- Anderson, *Critical Thinking Across The Disciplines*, (Makalah pada Faculty Development Seminar in New York City College of Technology, New York: 2003).
- Apdoludin dkk, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Guide Reading di Kelas VI SD Negeri 104/Ii Sungai Pinang”, *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol. 6, No.1, 2023.
- Aprillia Nelina Gomes, dkk, “Literasi Membaca dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Educatio*, Vol. 10, No. 2, 2024.
- Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi abad 21*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media: 2022).
- Aulia Rohman dkk, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi, *Instructional Development Journal*, Vol. 6, No. 2, 2023
- Bangsawan, *Mengembangkan Minat Baca*, PT Pustaka Adhikira Mediatama, 2023.



Cayati, dkk, Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Antang II dengan Menggunakan Metode *Reading Guide*, *Jurnal Selecta Education*, Vol. 6, No. 2, 2023.

Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2017).

Dameria Sinaga, *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: UKI PRESS: 2024),

Darmadi, *Membaca Yuk*, (Lampung Tengah: Guepedia: 2018).

Dian Aswita dkk, *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*, (Yogyakarta: K-Media: 2022).

Djoko Saryono, dkk, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2017).

Dwi Aprilia, dkk, “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV di MI NW Lendang Batu Tahun Ajaran 2023/2024”, *Jurnal Riset Sosial Humaniora, dan Pendidikan*, Vol.2, No. 3, 2023.

Farid Ahmadi dkk, *Media Literasi Sekolah*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2022).

Fatmawati dkk, “Profil Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII Sma Muhammadiyah Maumere”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 13 No. 1 Maret 2024.

Febriati Simin, “Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 4, No. 3, 2018.

Hairudin, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2008).

Haris, dkk, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi, *Skripsi*, Jambi, Universitas Jambi, 2022.

Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solok, Sumatera Barat: CV Insan Cendikia Mandiri: 2021).



Heny Subandiyah, "Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Ilmiah bahasa sastra dan pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2015.

Ting Dwi Lestari ddk, "Profil Kemampuan Literasi Bahasa, Literasi Budaya dan Kewargaan pada Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa", *Journal of Educational Development*, Volume 3 Nomor 3, November 2022.

Ila Nur Aeni, dkk, "Metode Pembelajaran *Reading Guide* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo", *Jurnal Papeda*; Vol. 5, No. 2, Juli 2023.

Ilyun Navida dkk, "Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2, 2023.

Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DVA Press: 2019).

LAPORAN PISA KEMENDIKBUDRISTEK, *PISA 2022 dan Pemulihian Pembelajaran di Indonesia*, [https://balaibahasariau.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/12/LAPORAN-PISA\\_KEMENDIKBUDRISTEK.pdf](https://balaibahasariau.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/12/LAPORAN-PISA_KEMENDIKBUDRISTEK.pdf).

Latifah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Pokok Perilaku Terpuji dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reading Guide* pada Siswa Kelas III di UPTD SDN Tanjung Jati 1 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2023.

Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta:Bumi Aksara: 2010).

Mansyur M dkk, *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*, (Lombok NTB: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia: 2022).

Miller, D. (*Sang Pembisik Buku: Membangkitkan Jiwa Pembaca dalam Diri Setiap Anak*. (San Francisco: Jossey-Bass. 2013)

Moh Sutomo, Penerapan *Reading Guide* dalam Pembelajaran di Madrasah, *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.1, 2919.

Mufidatul Lailiyah, "Literasi Sebagai Penopang Kemajuan Pendidikan dan Peradaban Bangsa," *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, vol. 5, no. 1 (2021): hlm. 19–21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mullis, dkk. *PIRLS 2006 Assesment Framework &Spesifications TIMSS&PIRLS International Study Center*, (Chestnut Hill, MA: Boston College: 2006).
- Nadiya Putri Utami, dkk, Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5, 2022.
- Nahason Bastian, *Keterampilan Literasi, Membaca, Dan Menulis*, (Sidoarjo: Nahason Bastian Publishing: 2022).
- Nuhardi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2016).
- Nuranjani, dkk, “Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2022.
- Nuranjani, dkk, Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2022.
- Nursalim A.R, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011).
- OECD, *Frame Work Programme Inter national Students Assessment*, (Paris: OECD: 2006).
- Rasmi Hutasuhut, Penerapan *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Isi Teks Wacana di Kelas IV SDNegeri 0119 Banjar Raja, *Student Research Journal*, Vol. 1, No.5, 2023.
- Reza Noprial Lubis, *Strategi Pembelajaran Aktif Pendekatan Praktis untuk Pengajaran Dinamis*, (Pematang Siantar: STAI UISU Pematang Siantar: 2024).
- Rika Kumala, dkk, Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTS Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 3, No. 1, 2024.
- Ririn Puspa Dewi, *Literasi: Menumbuhkan Budaya Membaca dan Menulis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 42–43.
- Rita Sugiarto, Penerapan Strategi *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sd Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan



- Koto Gasib Kabupaten Siak, *Skripsi*, Pekanbaru Riau: UIN Suska Riau, 2020.
- Riyanti A, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media: 2021).
- Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2011).
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2018).
- Siti Hasbsari Pratiwi, “Upaya Meningkatkan Literasi Membaca di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku”, *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran I*, (Jakarta Timur: EDU PUSTAKA: 2019).
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Kharisman Putra Utama: 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. AlfaBeta).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Rineka Cipta: 2007).
- Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pendekatan Teoritis & Praktis) (Mataram: Sanabil: 2009).
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 16–18.
- Taylor & Mackenney, *Improving Human Learning in The Classroom, (Theories and Teaching Practices)* (R&L Educations: 2008).
- Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan: Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, ( Jakarta: Bumi Aksara: 2010).
- Yowelna Tarumasely, *Strategi pembelajaran*, (Lamongan, Jawa Timur: Academic Publication: 2024).
- Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama: 2012).
- Zuchdi, Darmiyati, dkk. *Pengantar Literasi Baru: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020, hlm. 15–16.

# LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran

### ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAHASA INDONESIA JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) FASE B KELAS 4

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>  <i>State Islamic University Syarif Hidayatullah</i>	<p>Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penekanan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.</p>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<p>4.1 Pelajar dapat membuat infografis sederhana untuk menjelaskan instruksi yang lebih kompleks, misalnya terkait tugas Pelajar di rumah.</p>
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	<p>5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)</p>
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : infografis sederhana, instruksi kompleks</li> <li>Topik/Konten Inti : Membuat infografis sederhana untuk menjelaskan instruksi yang lebih kompleks</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menyajikan pemahamannya terkait suatu instruksi yang lebih kompleks ke dalam bentuk yang kreatif dan menarik yaitu infografis. Topik yang disajikan adalah terkait tugas atau peran Pelajar di rumah sebagai anak / anggota keluarga.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<p>Infografis : adalah representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan secara grafis</p>

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.2 Pelajar menganalisis informasi dengan bantuan diagram pada beberapa kalimat dalam teks sesuai topik pekerjaan di rumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : menganalisis informasi, diagram, pekerjaan</li> <li>Topik/Konten Inti : menganalisis informasi dengan bantuan diagram</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menyajikan pemahamannya terkait informasi yang terdapat dalam teks sesuai topik yaitu pekerjaan di rumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya dalam bentuk diagram. Diagram ini berisi data atau informasi yang sudah diketahui dan ingin diketahui lebih lanjut terkait informasi dalam teks tersebut.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif : Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Diagram : gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.3 Pelajar menjelaskan arti kata – kata baru terkait topik pekerjaan di sekitar kita dan menyusun kartu kata dalam kamus saku buatan sendiri.
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : kata – kata baru, pekerjaan, kartu kata, kamus saku</li> <li>Topik/Konten Inti : menjelaskan arti kata – kata baru dan menyusun kartu kata menjadi kamus saku</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengidentifikasi kata – kata baru dalam teks yang dibaca sesuai topik yaitu pekerjaan di sekitar kita. Kemudian mereka menjelaskan arti kata tersebut. Selanjutnya, Pelajar menuliskan kata – kata baru tersebut dalam kartu kata disertai artinya lalu menyusun kartu kata tersebut dalam kamus saku buatan sendiri</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bernalar kritis : Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kartu kata : kertas tebal yang tertulis unsur bahasa yang mempunyai gambar sesuai dengan unsur bahasa tersebut.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamus saku : <b>Kamus</b> yang berisi kosakata dalam jumlah yang terbatas dan dicetak dengan ukuran (format) kecil sehingga mudah dibawa ke mana-mana (misalnya ditaruh di dalam <b>saku</b>).</li> </ul>
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.4 Pelajar dapat membaca teks dengan fasih dan membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks sesuai jenjangnya
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/Frasa kunci : ide pokok, ide pendukung, membedakan, membaca fasih</li> <li>• Topik/Konten Inti : membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks</li> <li>• Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk membaca dengan fasih contoh teks terkait topik sesuai jenjangnya dan menjawab pertanyaan dari teks tersebut untuk mendapatkan ide pokoknya. Setelah itu, Pelajar membedakan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf dalam teks.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernalar kritis : Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.</li> </ul>

<b>Glosarium</b>	<p>Fasih : lancar, bersih, dan baik lafalnya (tentang berbahasa, bercakap-cakap, mengaji, dan sebagainya)</p> <p>Ide pokok : adalah gagasan utama yang menjadi landasan sebuah paragraf</p> <p>Ide pendukung : sebuah gagasan yang mana bersifat tambahan</p>
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.5 Pelajar dapat mengamati sebuah artikel dari media cetak atau media elektronik dan menguraikan makna ide pokok yang sesuai topik serta sesuai dengan jenjangnya
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : ide pokok, artikel, media cetak, media elektronik</li> <li>Topik/Konten Inti : membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk membaca dengan fasih contoh teks terkait topik sesuai jenjangnya dan menjawab pertanyaan dari teks tersebut untuk mendapatkan ide pokoknya. Setelah itu, Pelajar membedakan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf dalam teks.</li> </ul>

<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernalar kritis : Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Artikel : karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.6 Pelajar dapat menceritakan hasil pengamatan terkait data pekerjaan orang tua teman sekelas dengan bahasa yang lebih formal dan terstruktur
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/Frasa kunci : hasil pengamatan, formal, terstruktur</li> <li>• Topik/Konten Inti : menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa yang lebih formal dan terstruktur</li> <li>• Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengamati data yang diperoleh terkait jenis pekerjaan orang tua teman sekelas, kemudian Pelajar menceritakan hasil pengamatannya dengan menggunakan bahasa yang lebih formal dan terstruktur</li> </ul>

<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bergotong royong : Berespon secara memadai terhadap karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<p>Formal : resmi</p> <p>Terstruktur : sudah dalam keadaan disusun dan diatur rapi</p>

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.7 Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jenjangnya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : menghubungkan, sebab – akibat, alur cerita</li> <li>Topik/Konten Inti : menghubungkan sebab – akibat sederhana pada teks naratif dan informasional serta menyusun alur cerita</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk memahami isi teks naratif dan informasional terkait topik pekerjaan di sekitar kita dan menghubungkan sebab – akibat sederhana pada</li> </ul>

	teks tersebut kemudian menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernalar kritis : Mengidentifikasi dan mengaplikasi penalaran dan pemikiran strategis dalam pengambilan keputusan.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Alur : rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.8 Pelajar menjelaskan permasalahan / konflik yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/Frasa kunci : permasalahan / konflik, teks naratif</li> <li>• Topik/Konten Inti : menjelaskan permasalahan / konflik yang dihadapi tokoh cerita</li> <li>• Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengidentifikasi tokoh, watak tokoh, dan memahami alur pada teks naratif, kemudian dengan bantuan guru, Pelajar menjelaskan</li> </ul>

	permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak kepada manusia : Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi orang lain, menentukan respon yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikankebaikan serta kelebihankelebihan teman dan orang sekitarnya.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Konflik : suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar <u>individu</u> dengan individu, individu dengan <u>kelompok</u> , kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan <u>pemerintah</u>
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.9* Pelajar menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dari sebuah cerita dan menyimpulkan pesan moral dan tujuan penulis yang terdapat pada cerita tersebut
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/Frasa kunci : pesan moral, tujuan penulis, ide pendukung, simpulan</li> <li>• Topik/Konten Inti : menyimpulkan pesan moral dan tujuan penulis</li> <li>• Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk memahami unsur – unsur cerita, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kemudian Pelajar mendiskusikan pesan moral yang terdapat</li> </ul>

	dalam cerita serta memahami tujuan penulis menulis ceritanya tersebut dengan cara memaparkan ide pendukung.
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkebhinekaan global : Membandingkan beragam perspektif untuk memahami permasalahan sehari-hari. Membayangkan dan mendeskripsikan situasi komunitas yang berbeda dengan dirinya ke dalam situasi dirinya dalam konteks lokal dan regional.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<p>Intrinsik : terkandung di dalamnya</p> <p>Ekstrinsik : berasal dari luar</p> <p>Moral : ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita</p>
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.10 Pelajar dapat mengemukakan pendapat terkait topik diskusi, mematuhi etika berdiskusi dan menghargai pendapat teman diskusi
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)

<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/Frasa kunci : diskusi</li> <li>• Topik/Konten Inti : mengemukakan pendapat, mematuhi etika, dan menghargai pendapat dalam diskusi</li> <li>• Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi, dengan cara mengemukakan pendapat, mematuhi etika berdiskusi dan menghargai pendapat teman diskusi</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong : kerja sama - Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Etika : ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.11 Pelajar dapat menanggapi lawan bicaranya dengan aktif dan relevan
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata/Frasa kunci : menanggapi, relevan</li> </ul>

<b>Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Topik/Konten Inti : menanggapi lawan bicara dengan aktif dan relevan</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menanggapi lawan bicara saat diskusi dengan aktif dan relevan.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gotong royong : kerja sama - Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Relevan : kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.12* Pelajar dapat menggunakan kalimat yang lebih kompleks (majemuk setara atau bertingkat) dalam teks narasi untuk menggambarkan pengalaman dan pengamatannya terkait topik pembagian peran dalam pekerjaan di rumah
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : kalimat kompleks, teks narasi</li> </ul>

<b>Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Topik/Konten Inti : menggunakan kalimat majemuk setara atau bertingkat dalam teks narasi</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menulis teks narasi sesuai dengan pengalamannya.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri : Melakukan refleksi terhadap kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri dan mengatasi kekurangannya berdasarkan umpan balik dari guru.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Teks Narasi : karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian yang disusun dengan urutan waktu
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	4.13 Pelajar dapat merevisi dan menyunting tulisannya sendiri terkait dengan alur cerita, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan bimbingan dari guru
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata/Frasa kunci : merevisi atau menyunting, alur, ejaan, tanda baca</li> </ul>

<b>Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Topik/Konten Inti : Merevisi atau menyunting tulisannya sendiri</li> <li>Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menggunakan pemahamannya terkait alur cerita, ejaan, dan tanda baca untuk menulis esai sederhana kemudian merevisi atau menyunting tulisannya dengan bimbingan dari guru.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri : Melakukan refleksi terhadap kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri dan mengatasi kekurangannya berdasarkan umpan balik dari guru.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	Ejaan : kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

HASNA, S.Pd  
NIP. 197407042007102003

Pangkalan, Januari 2025  
Guru kelas IV

FITRI ELIZA, S.Pd.I



## Lampiran 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Nama Penyusun</b> <b>Instansi</b> <b>Tahun Penyusunan</b> <b>Jenjang Sekolah</b> <b>Mata Pelajaran</b> <b>Kelas</b> <b>Bab 7</b> <b>Alokasi Waktu</b>	<b>: Aisyah Akmal</b> <b>: MIS Muhammadiyah Pangkalan</b> <b>: 2025</b> <b>: Sekolah Dasar</b> <b>: Bahasa indonesia</b> <b>: IV</b> <b>: Leluhur Bangsa Indonesia ( Asal- Usul)</b> <b>: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan baik.</li> <li>2. Siswa sudah mengetahui kehidupan bangsa Indonesia sebelum masuknya nenek moyang.</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia</li> <li>2. Bernalar Kritis</li> <li>3. Gotong royong (Kerja Sama)</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Bersikap kreatif</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas</li> <li>2. Alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Alat : Laptop</li> <li>b. Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) LKPD</li> <li>2) Gambar</li> <li>3) Buku Siswa</li> <li>4) Buku bacaan sesuai tema</li> </ol> </li> </ul> </li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• 19 Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan</li> </ul>	



Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>memahami materi ajar.</p>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p><b>F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN</b></p>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan pendekatan individual.</li> <li>• Strategi <i>reading guide</i> untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca</li> </ul>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p><b>G. BAHAN AJAR</b></p>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurniawan, H. (2024). Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.</li> <li>• Widyaningsih, E &amp; Apriana, D. Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Lomba Puisi SD Nusantara 1). Surakarta: CV Grahadi.</li> <li>• Internet</li> </ul>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p><b>KOMPONEN INTI</b></p>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan pembelajaran <i>Reading Guide</i> siswa diharapkan dapat membaca dengan tepat.</li> <li>2. Melalui kegiatan pembelajaran <i>Reading Guide</i> siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan baik.</li> <li>3. Melalui kegiatan pembelajaran <i>Reading Guide</i> siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam diskusi tentang teks.</li> <li>4. Melalui kegiatan pembelajaran <i>Reading Guide</i> siswa diharapkan mampu menyampaikan informasi pada tentang teks.</li> </ol>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p><b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p>
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam membaca dengan tepat.</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam kemampuan literasi membaca dengan baik.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam diskusi tentang teks.</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam menyampaikan informasi pada tentang teks.</li> </ol>



C. PERTANYAAN PEMANTIK		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam</li> <li>2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.</li> <li>3) Guru menanyakan kabar para siswa.</li> <li>4) Guru memeriksa kerapian penampilan siswa.</li> <li>5) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu.</li> <li>7) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru memastikan tingkat kesulitan teks sejalan dengan pemahaman siswa di kelas.</li> <li>2. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks yang akan dibaca. Guru menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta manfaat penggunaan strategi <i>reading guide</i> dalam memahami teks. Guru membagikan teks “Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia” dan pertanyaan kepada siswa.</li> <li>3. Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Pertanyaan ini dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan</li> </ol>	<b>50 menit</b>



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
© Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>mengarahkan siswa dalam menggali informasi penting dari teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dimaksud dengan <i>reading guide</i>?</li> <li>• Dari mana asal usul nenek moyang kita?</li> </ul> <p>4. Guru memberitahu siswa tujuan dari membaca teks, misalnya untuk memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan. Guru juga memastikan siswa tahu apa yang harus mereka lakukan setelah selesai membaca.</p> <p>5. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca teks sendiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, guru juga membimbing siswa tentang cara yang efektif untuk membuat catatan dan menemukan informasi penting dalam teks.</p> <p>6. Setelah membaca, guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang teks narasi “Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia” tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, saling bertukar pendapat, dan membahas pertanyaan yang muncul.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan bagaimana pemahaman mereka bertambah. Guru membantu proses refleksi ini melalui diskusi di kelas atau tugas menulis.</p>	



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>8. Guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan cara mengajar dan memberi masukan kepada siswa tentang perkembangan mereka.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (<b>mandiri dan gotong royong</b>)</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<b>mandiri dan gotong royong</b>)</p> <p>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</p> <p>5. Siswa membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (<b>Religius</b>)</p>	<b>10</b> menit

ASESMEN	
<b>a) Asesmen Formatif</b>	<p>Asesmen formatif dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol .Kegiatan pada bab 7 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.</p>
<b>b) Teknik Penilaian</b>	<p>1) Sikap: Observasi</p> <p>2) Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>3) Keterampilan: Produk</p>



ASESMEN	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p><b>c) Instrumen Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Soal evaluasi (terlampir)</li> <li>2) Lembar Kerja Siswa (terlampir)</li> <li>3) Lembar penilaian sikap Siswa (terlampir)</li> <li>4) Lembar penilaian pengetahuan Siswa (terlampir)</li> <li>5) Lembar penilaian keterampilan Siswa (terlampir)</li> <li>6) Lembar penilaian akhir Siswa (terlampir)</li> </ol>
GLOSARIUM	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Nenek Moyang</b> : orang dahulu yang menurunkan kita</li> <li>2. <b>Leluhur</b> : Nenek moyang</li> </ol>
DAFTAR PUSTAKA	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurniawan, H. (2024). Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.</li> <li>• Widyaningsih, E &amp; Apriana, D. Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia (Lomba Puisi SD Nusantara 1). Surakarta: CV Grahadi.</li> </ul>

Pangkalan, 14 Mei 2025

Mengetahui,  
Wali Kelas IV

Peneliti

Fitri Eliza S.Pd.I

Aisyah Akmal



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Aisyah Akmal
<b>Instansi</b>	: MIS Muhammadiyah Pangkalan
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2025
<b>Jenjang Sekolah</b>	: Sekolah Dasar
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas</b>	: IV
<b>Bab 7</b>	: Leluhur Bangsa Indonesia ( Asal- Usul)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu membaca dan memahami teks dengan baik dan jelas.

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Bernalar Kritis
3. Gotong royong (Kerja Sama)
4. Mandiri
5. Bersikap kreatif

#### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Alat dan bahan
  - a) Alat : Laptop
  - b) Bahan
    - 1) LKPD
    - 2) Buku Siswa
    - 3) Buku bacaan sesuai tema

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

- 19 Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dengan pendekatan individual.



- Strategi *reading guide* untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca

## G. BAHAN AJAR

- Kurniawan, H. (2024). *Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI* (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.
- Widyaningsih, E & Apriana, D. *Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia (Lomba Puisi SD Nusantara 1)*. Surakarta: CV Grahadi.
- Internet

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh.
2. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan dapat berdiskusi dan menyampaikan pendapat dengan jelas.
3. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam diskusi tentang teks.
4. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan mampu mengidentifikasi informasi penting pada teks.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh.
2. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam diskusi dan menyampaikan pendapat dengan jelas.
3. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam diskusi tentang teks.
4. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam mengidentifikasi informasi penting pada teks.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dimaksud dengan informasi?
2. Siapa yang mengetahui permasalahan tokoh?



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam</li> <li>2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.</li> <li>3) Guru menanyakan kabar para siswa.</li> <li>4) Guru memeriksa kerapian penampilan siswa.</li> <li>5) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu.</li> <li>7) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>15</b> <b>menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih teks “Pencarian Si Kelinci” yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru memastikan tingkat kesulitan teks sejalan dengan pemahaman siswa di kelas.</li> <li>2. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks yang akan dibaca. Guru menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta manfaat penggunaan strategi <i>reading guide</i> dalam memahami teks. Guru membagikan teks “Pencarian Si Kelinci” dan pertanyaan kepada siswa.</li> <li>3. Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Pertanyaan ini dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan mengarahkan siswa dalam menggali informasi penting dari teks. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dimaksud dengan informasi?</li> </ul> </li> </ol>	<b>50</b> <b>menit</b>



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>• Siapa yang mengetahui permasalahan tokoh?</p> <p>4. Guru memberitahu siswa tujuan dari membaca teks, misalnya untuk memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan. Guru juga memastikan siswa tahu apa yang harus mereka lakukan setelah selesai membaca.</p> <p>5. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca teks sendiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, guru juga membimbing siswa tentang cara yang efektif untuk membuat catatan dan menemukan informasi penting dalam teks.</p> <p>6. Setelah membaca, guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang teks “Pencarian Si Kelinci” tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, saling bertukar pendapat, dan membahas pertanyaan yang muncul. (LKPD Tes Siklus 1)</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan bagaimana pemahaman mereka bertambah. Guru membantu proses refleksi ini melalui diskusi di kelas atau tugas menulis.</p> <p>8. Guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek. Hasil evaluasi ini digunakan untuk</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	meningkatkan cara mengajar dan memberi masukan kepada siswa tentang perkembangan mereka.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (<b>mandiri dan gotong royong</b>)</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<b>mandiri dan gotong royong</b>)</li> <li>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>5. Siswa membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (<b>Religius</b>)</li> </ol>	<b>10</b> menit

ASESMEN	
<b>1. Asesmen Formatif</b>	Asesmen formatif dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol .Kegiatan pada bab 7 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.
<b>2. Teknik Penilaian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap: Observasi</li> <li>2) Pengetahuan: Tes tertulis</li> <li>3) Keterampilan: Produk</li> </ol>
<b>3. Instrumen Penilaian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Soal evaluasi (terlampir)</li> <li>2) Lembar Kerja Siswa (terlampir)</li> <li>3) Lembar penilaian sikap Siswa (terlampir)</li> </ol>



ASESMEN	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4) Lembar penilaian pengetahuan Siswa (terlampir) 5) Lembar penilaian keterampilan Siswa (terlampir) 6) Lembar penilaian akhir Siswa (terlampir)
GLOSARIUM	
	1) <b>Kata Penghubung (<i>konjungsi</i>)</b> : kata awal kalimat yang menghubungkan dengan kalimat sebelumnya dan di akhiri tanda koma. 2) <b>Teks Narasi</b> : jenis teks yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara berurutan baik fiksi maupun non fiksi.
DAFTAR PUSTAKA	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurniawan, H. (2024). Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.</li> <li>• Widyaningsih, E &amp; Apriana, D. Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Lomba Puisi SD Nusantara 1). Surakarta: CV Grahadi.</li> </ul>

Pangkalan, 15 Mei 2025

Mengetahui,  
Wali Kelas IV

Peneliti

Fitri Eliza S.Pd.I

Aisyah Akmal



INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Nama Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Kelas Bab 7 Alokasi Waktu	: Aisyah Akmal : MIS Muhammadiyah Pangkalan : 2025 : Sekolah Dasar : Bahasa indonesia : IV : Leluhur Bangsa Indonesia ( Asal- Usul) : 1 x Pertemuan (2x35 Menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1. Siswa mampu menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Bergotong royong	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
1. Ruang kelas 2. Alat dan bahan a. Alat : Laptop b. Bahan 1) LKPD 2) Buku Siswa 3) Buku bacaan sesuai tema	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>19 Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan pendekatan individual.</li> </ul>	



- Strategi *reading guide* untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca.

## G. BAHAN AJAR

- Kurniawan, H. (2024). Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.
- Widyaningsih, E & Apriana, D. Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Lomba Puisi SD Nusantara 1). Surakarta: CV Grahadi.
- Internet

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan dapat menyampaikan gagasan pokok pada teks.
2. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan menemukan informasi pada teks baik secara mandiri atau kelompok.
5. Melalui kegiatan pembelajaran *Reading Guide* siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam menyampaikan gagasan pokok pada teks.
2. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam menemukan informasi pada teks baik secara mandiri atau kelompok.
3. Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok?
2. Siapa yang mengetahui apa itu diskusi?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa</li> </ol>	<b>15 menit</b>



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menanyakan kabar para siswa.</li> <li>4. Guru memeriksa kerapian penampilan siswa.</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu.</li> <li>7. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih teks “Jajanan Khas Nusantara” yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru memastikan tingkat kesulitan teks sejalan dengan pemahaman siswa di kelas.</li> <li>2. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks yang akan dibaca. Guru menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta manfaat penggunaan strategi <i>reading guide</i> dalam memahami teks. Guru membagikan teks “Jajanan Khas Nusantara” dan pertanyaan kepada siswa.</li> <li>3. Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Pertanyaan ini dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan mengarahkan siswa dalam menggali informasi penting dari teks. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok?</li> <li>• Siapa yang mengetahui apa itu diskusi?</li> </ul> </li> <li>4. Guru memberitahu siswa tujuan dari membaca</li> </ol>	<b>50</b> <b>menit</b>



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>teks, misalnya untuk memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan. Guru juga memastikan siswa tahu apa yang harus mereka lakukan setelah selesai membaca.</p> <p>5. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca teks sendiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, guru juga membimbing siswa tentang cara yang efektif untuk membuat catatan dan menemukan informasi penting dalam teks.</p> <p>6. Setelah membaca, guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang teks “Jajanan Khas Nusantara” tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, saling bertukar pendapat, dan membahas pertanyaan yang muncul.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan bagaimana pemahaman mereka bertambah. Guru membantu proses refleksi ini melalui diskusi di kelas atau tugas menulis.</p> <p>8. Guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan cara mengajar dan memberi masukan kepada siswa tentang</p>	



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Penutup</b>	<p>perkembangan mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (<b>mandiri dan gotong royong</b>).</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<b>mandiri dan gotong royong</b>)</li> <li>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>5. Siswa membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (<b>Religius</b>)</li> </ol>	<b>10</b> <b>menit</b>

## ASESMEN

### 1. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol . Kegiatan pada bab 7 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

### 2. Teknik Penilaian

- 1) Sikap: Observasi
- 2) Pengetahuan: Tes tertulis
- 3) Keterampilan: Produk

### 3. Instrumen Penilaian

- 1) Soal evaluasi (terlampir)
- 2) Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- 3) Lembar penilaian sikap Siswa (terlampir)
- 4) Lembar penilaian pengetahuan Siswa (terlampir)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASESMEN
5) Lembar penilaian keterampilan Siswa (terlampir)
6) Lembar penilaian akhir Siswa (terlampir)
GLOSARIUM
<b>Teks Narasi</b> : jenis teks yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara berurutan baik fiksi maupun non fiksi.
<b>Silsilah keluarga</b> : sistem kekerabatan yang mengacu pada urutan dalam keluarga.
<b>Konjungsi</b> : kata penghubung atau kata sambung dalam suatu kalimat.
DAFTAR PUSTAKA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurniawan, H. (2024). Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.</li> <li>• Widyaningsih, E &amp; Apriana, D. Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Lomba Puisi SD Nusantara 1). Surakarta: CV Grahadi.</li> </ul>

Pangkalan, 21 Mei 2025

Mengetahui,  
Wali Kelas IV

Peneliti

Fitri Eliza S.Pd.I

Aisyah Akmal



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Aisyah Akmal
<b>Instansi</b>	: MIS Muhammadiyah Pangkalan
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2025
<b>Jenjang Sekolah</b>	: Sekolah Dasar
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas</b>	: IV
<b>Bab 7</b>	: Leluhur Bangsa Indonesia ( Asal- Usul)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa sudah mengetahui membaca dan mengidentifikasi informasi penting pada teks.

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Bernalar Kritis
3. Gotong royong (Kerja Sama)
4. Mandiri
5. Bersikap kreatif

#### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Alat dan bahan
  - a. Alat : Laptop
  - b. Bahan
    1. LKPD
    2. Buku Siswa
    3. Buku bacaan sesuai tema

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

- 19 Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dengan pendekatan individual.



<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi <i>reading guide</i> untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca</li> </ul>
<b>G. BAHAN AJAR</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurniawan, H. (2024). Terampil Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI (Cetakan ke-3). Jakarta Timur: PT. Pustaka Mulia.</li> <li>Widyaningsih, E &amp; Apriana, D. Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Lomba Puisi SD Nusantara 1). Surakarta: CV Grahadi.</li> <li>Internet</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan pembelajaran <i>Reading Guide</i> siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam menyampaikan pendapat dengan jelas.</li> <li>Melalui kegiatan pembelajaran <i>Reading Guide</i> siswa diharapkan mampu menyampaikan permasalahan penting pada teks.</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa tentang berpartisipasi secara aktif dalam menyampaikan pendapat dengan jelas.</li> <li>Meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dalam menyampaikan permasalahan penting pada teks.</li> </ol>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa yang dimaksud dengan partisipasi?</li> <li>Siapa yang mengetahui permasalahan penting?</li> </ol>

<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Wakt</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam</li> <li>Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.</li> <li>Guru menanyakan kabar para siswa.</li> <li>Guru memeriksa kerapian penampilan siswa.</li> </ol>	<b>15</b> <b>menit</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu.</li> <li>7. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih teks “Manisnya Kerja Sama” yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru memastikan tingkat kesulitan teks sejalan dengan pemahaman siswa di kelas.</li> <li>2. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks yang akan dibaca. Guru menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta manfaat penggunaan strategi <i>reading guide</i> dalam memahami teks. Guru membagikan teks “Manisnya Kerja Sama” dan pertanyaan kepada siswa.</li> <li>3. Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Pertanyaan ini dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dan mengarahkan siswa dalam menggali informasi penting dari teks.           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dimaksud dengan partisipasi?</li> <li>• Siapa yang mengetahui apa itu permasalahan penting?</li> </ul> </li> <li>4. Guru memberitahu siswa tujuan dari membaca teks, misalnya untuk memahami ide utama,</li> </ol>	50 menit



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan. Guru juga memastikan siswa tahu apa yang harus mereka lakukan setelah selesai membaca.</p> <p>5. Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca teks sendiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, guru juga membimbing siswa tentang cara yang efektif untuk membuat catatan dan menemukan informasi penting dalam teks. (LKPD Tes Siklus II)</p> <p>6. Setelah membaca, guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas tentang teks “Manisnya Kerja Sama” tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, saling bertukar pendapat, dan membahas pertanyaan yang muncul.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan bagaimana pemahaman mereka bertambah. Guru membantu proses refleksi ini melalui diskusi di kelas atau tugas menulis.</p> <p>8. Guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan cara mengajar</p>	



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	dan memberi masukan kepada siswa tentang perkembangan mereka.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (<b>mandiri dan gotong royong</b>).</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<b>mandiri dan gotong royong</b>)</li> <li>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>5. Siswa membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (<b>Religius</b>)</li> </ol>	<b>10</b> <b>menit</b>

ASESMEN	
<b>1) Asesmen Formatif</b>	Asesmen formatif dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol .Kegiatan pada bab 7 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.
<b>2) Teknik Penilaian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap: Observasi</li> <li>2) Pengetahuan: Tes tertulis</li> <li>3) Keterampilan: Produk</li> </ol>
<b>3) Instrumen Penilaian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal evaluasi (terlampir)</li> <li>2. Lembar Kerja Siswa (terlampir)</li> </ol>





### Lampiran 3 Pedoman Penilaian Aktivitas Guru

#### PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN READING GUIDE

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.	Jika guru: 1. Memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran 2. Menyesuaikan teks dengan minat siswa 3. Memastikan teks memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
2	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya.	Jika guru: 1. Menjelaskan gambaran umum teks. 2. Menyampaikan latar belakang dan tujuan membaca. 3. Membagikan bacaan dan kisi-kisi kepada siswa.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
3	Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.	Jika guru: 1. Menyusun pertanyaan yang membantu pemahaman siswa. 2. Mendorong pemikiran kritis melalui pertanyaan. 3. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi penting dari teks.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul.
4	Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.	Jika guru: 1. Menjelaskan tujuan membaca teks. 2. Mengarahkan siswa untuk memahami ide utama dan informasi penting. 3. Menyampaikan tugas setelah membaca.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
5	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.	Jika guru: 1. Memberikan waktu yang cukup untuk membaca. 2. Memandu siswa dalam menandai bagian penting. 3. Membimbing siswa dalam mencatat informasi penting	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
6	Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, bertukar pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.	Jika guru: 1. Memfasilitasi diskusi kelas atau kelompok. 2. Mendorong siswa untuk berbagi pemahaman 3. Membantu siswa menjawab pertanyaan yang muncul.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul.
7	Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka	Jika guru: 1. Meminta siswa merenungkan hasil bacaan. 2. Memfasilitasi refleksi melalui diskusi atau tugas menulis. 3. Memberikan umpan balik terhadap refleksi siswa.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
8	Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.	Jika guru: 1. Memberikan pertanyaan tambahan atau tugas menulis. 2. Mengevaluasi hasil belajar siswa. 3. Menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan pengajaran.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul



## Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide***  
**Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025  
 Pertemuan/Siklus : 1/1  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.			✓		3
2	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya.		✓			2
3	Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.			✓		3
4	Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.		✓			2



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
5	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.			✓		3
6	Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, bertukar pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.		✓			2
7	Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka.		✓			2
8	Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.			✓		2
Jumlah		19				
Percentase		59%				
Kategori		Cukup				

Pangkalan, 14 Mei 2025

Obsever

Fitri Eliza, S.Pd. I



## Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide***  
**Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Nama Sekolah	: MIS Muhammadiyah Pangkalan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Genap)
Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Mei 2025
Pertemuan/Siklus	: 1/1
Petunjuk	: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.			✓		3
2	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya.			✓		3
3	Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.			✓		3
4	Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.			✓		2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
5	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.			✓		3
6	Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, bertukar pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.		✓			2
7	Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka	✓				2
8	Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.			✓		3
		Jumlah				21
		Persentase				65%
		Kategori				Cukup

Pangkalan, 15 Mei 2025

Obsever

Fitri Eliza

Fitri Eliza, S.Pd. I



## Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide***  
**Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 Mei 2025  
 Pertemuan/Siklus : I/II  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.				✓	4
2	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya.			✓		3
3	Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.			✓		3
4	Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.			✓		3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
5	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.			✓		3
6	Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, berdiskusi pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.			✓		3
7	Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka			✓		3
8	Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.				✓	3
Jumlah		25				
Percentase		76%				
Kategori		Baik				

Pangkalan, 24 Mei 2025

Obsever

Fitri Eliza, S.Pd. I



## Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide*

Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025  
 Pertemuan/Siklus : 2/II  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru memilih teks yang sesuai dengan materi pelajaran dan minat siswa serta memastikan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka.				✓	4
2	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang teks, menjelaskan latar belakang dan tujuan membaca, serta membagikan bacaan beserta pertanyaan atau kisi-kisinya.			✓		3
3	Guru menyusun daftar pertanyaan panduan yang dirancang untuk membantu siswa memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting.			✓		3
4	Guru menjelaskan tujuan membaca teks, seperti memahami ide utama, menemukan informasi penting, atau membuat kesimpulan, serta memberikan instruksi tentang tugas setelah membaca.				✓	4



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
5	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca secara mandiri sambil mencatat, menandai bagian penting, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan, serta membimbing mereka dalam membuat catatan efektif.			✓		4
6	Guru mengadakan diskusi kelompok atau kelas untuk membahas teks, memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemahaman, bertukar pendapat, dan menjawab pertanyaan yang muncul.			✓		3
7	Guru meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui diskusi kelas maupun tugas menulis, guna memperdalam pemahaman mereka			✓		3
8	Guru menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan tambahan, tugas menulis, atau proyek, lalu menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki metode pengajaran dan memberikan masukan kepada siswa.			✓		3
		Jumlah				27
		Persentase				84%
		Kategori				Baik

Pangkalan, 22 Mei 2025

Obsever

Fitri Eliza, S.Pd. I



## Lampiran 8 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa

### PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE*

No	Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
1.	Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima teks dengan sikap antusias.</li> <li>2. Menunjukkan minat membaca teks yang diberikan.</li> <li>3. Tidak menganggu teman yang lain.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum tentang teks, latar belakang dan tujuan membaca serta cara menggunakan <i>reading guide</i> untuk memahami teks.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan dengan penuh perhatian.</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan terkait <i>reading guide</i></li> <li>3. Memberikan tanggapan atas penjelasan guru.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
3.	Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting dalam teks.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan memahami daftar pertanyaan</li> <li>2. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks.</li> <li>3. Menggunakan pertanyaan untuk menggali informasi.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
4	Siswa memahami tujuan dari membaca teks, seperti mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi yang relevan, atau menarik kesimpulan, serta memahami petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan setelah membaca yang telah dijelaskan oleh guru.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kembali tujuan membaca yang telah dijelaskan</li> <li>2. Menemukan gagasan pokok atau informasi relevan</li> <li>3. Memahami instruksi tugas sesudah membaca.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
5	Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang penting, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca teks dengan fokus dan konsisten</li> <li>2. Mencatat poin-poin penting dan menandai bagian teks yang relevan</li> <li>3. Menjawab pertanyaan yang tersedia.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
6. <b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpartisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>2. Mengungkapkan pendapat tentang isi teks</li> <li>3. Mengajukan atau menjawab pertanyaan terkait teks.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
7.	Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan refleksi pemahaman mereka</li> <li>2. Menghubungkan isi teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya</li> <li>3. Memberikan contoh dari kehidupan nyata terkait isi teks.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul
8.	Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan tambahan dari guru</li> <li>2. Mengerjakan tugas menulis atau proyek evaluasi</li> <li>3. Menerima dan menerapkan umpan balik guru.</li> </ol>	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak deskriptor yang muncul



## Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasih Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide*  
dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025  
Pertemuan/Siklus : I/I  
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Siswa 01	4	3	2	3	2	2	2	3	21	
2	Siswa 02	3	2	3	2	2	2	3	2	19	
3	Siswa 03	2	3	2	1	2	3	2	2	17	
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	2	3	2	18	
5	Siswa 05	3	2	2	3	2	3	2	2	19	
6	Siswa 06	2	1	2	1	2	2	1	1	12	
7	Siswa 07	3	2	3	2	2	3	2	2	19	
8	Siswa 08	3	3	2	3	3	2	3	1	20	
9	Siswa 09	3	2	3	2	2	2	2	2	18	
10	Siswa 10	2	3	2	2	3	3	3	2	20	
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	2	1	2	17	
12	Siswa 12	2	2	2	1	2	1	3	1	14	
13	Siswa 13	3	2	3	2	2	3	2	2	19	
14	Siswa 14	2	3	2	2	2	2	2	2	17	
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	3	2	1	17	
16	Siswa 16	2	3	3	3	2	3	3	2	22	
17	Siswa 17	3	2	2	2	2	2	2	2	17	
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	2	2	3	20	
19	Siswa 19	3	2	2	2	2	3	3	2	19	
<b>Jumlah</b>		52	45	43	40	41	45	43	36	345	
<b>Persentase</b>		68%	59%	57%	53%	54%	59%	57%	47%	57%	
<b>Kategori</b>		C	C	C	K	K	C	C	K	C	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas Siswa:**

1. Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum tentang teks, latar belakang dan tujuan membaca serta cara menggunakan *reading guide* untuk memahami teks.
3. Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting dalam teks.
4. Siswa memahami tujuan dari membaca teks, seperti mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi yang relevan, atau menarik kesimpulan, serta memahami petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan setelah membaca yang telah dijelaskan oleh guru.
5. Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang penting, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
6. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.
7. Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.
8. Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

**Observe**

*Semarif*  
Sri Indah Lestari, Amd. Pjk



## Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
 Muanan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025  
 Pertemuan/Siklus : 2/II  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Siswa 01	4	4	2	3	3	3	3	3	25	
2	Siswa 02	3	3	3	2	3	2	3	2	21	
3	Siswa 03	4	3	2	3	2	3	2	3	22	
4	Siswa 04	3	2	2	2	3	2	3	2	19	
5	Siswa 05	4	3	2	3	4	3	3	2	24	
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
7	Siswa 07	3	2	3	2	3	3	2	3	21	
8	Siswa 08	4	3	3	3	3	2	3	2	23	
9	Siswa 09	3	2	3	3	3	2	2	3	21	
10	Siswa 10	3	3	3	2	3	3	3	3	23	
11	Siswa 11	3	3	2	3	2	3	3	2	21	
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	2	3	2	17	
13	Siswa 13	3	2	3	3	2	3	2	2	20	
14	Siswa 14	3	3	2	3	2	3	3	3	22	
15	Siswa 15	3	3	2	3	2	3	2	3	21	
16	Siswa 16	4	3	3	3	4	3	3	3	26	
17	Siswa 17	3	2	3	3	3	2	2	3	21	
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	2	2	3	20	
19	Siswa 19	3	3	3	3	2	3	3	3	23	
		<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>51</b>	<b>47</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>406</b>
		<b>Persentase</b>	<b>79%</b>	<b>67%</b>	<b>62%</b>	<b>66%</b>	<b>67%</b>	<b>64%</b>	<b>64%</b>	<b>64%</b>	<b>67%</b>
		<b>Kategori</b>	<b>B</b>	<b>C</b>							

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas Siswa:**

1. Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum tentang teks, latar belakang dan tujuan membaca serta cara menggunakan *reading guide* untuk memahami teks.
3. Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting dalam teks.
4. Siswa memahami tujuan dari membaca teks, seperti mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi yang relevan, atau menarik kesimpulan, serta memahami petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan setelah membaca yang telah dijelaskan oleh guru.
5. Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang penting, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
6. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.
7. Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.
8. Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

**Observe**

*Semarif*  
Sri Indah Lestari, Amd. Pjk



## Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasih Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide*  
dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 Mei 2025  
 Pertemuan/Siklus : I/II  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Siswa 01	4	4	3	3	4	3	4	3	28	
2	Siswa 02	3	3	3	2	4	2	3	2	22	
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	3	2	3	23	
4	Siswa 04	3	2	3	3	4	2	3	2	22	
5	Siswa 05	4	3	3	3	4	3	3	2	25	
6	Siswa 06	3	3	2	2	2	3	3	2	20	
7	Siswa 07	4	2	3	3	4	3	2	3	24	
8	Siswa 08	4	3	3	3	4	3	3	2	25	
9	Siswa 09	3	2	3	4	3	4	2	3	24	
10	Siswa 10	4	3	3	2	3	3	3	3	24	
11	Siswa 11	3	3	2	3	4	3	3	2	23	
12	Siswa 12	3	3	2	3	2	2	3	3	21	
13	Siswa 13	3	2	4	3	3	3	2	2	22	
14	Siswa 14	3	3	2	3	3	4	3	3	24	
15	Siswa 15	3	3	2	3	3	3	2	3	22	
16	Siswa 16	4	3	4	3	4	3	3	3	27	
17	Siswa 17	3	2	3	3	3	2	4	3	23	
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	4	2	3	23	
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	25	
<b>Jumlah</b>		65	53	53	54	63	56	53	50	447	
<b>Persentase</b>		86%	70%	70%	71%	83%	74%	70%	66%	74%	
<b>Kategori</b>		B	C	C	B	B	B	C	C	B	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas Siswa:**

1. Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum tentang teks, latar belakang dan tujuan membaca serta cara menggunakan *reading guide* untuk memahami teks.
3. Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting dalam teks.
4. Siswa memahami tujuan dari membaca teks, seperti mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi yang relevan, atau menarik kesimpulan, serta memahami petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan setelah membaca yang telah dijelaskan oleh guru.
5. Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang penting, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
6. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.
7. Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.
8. Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

**Observe**

*Semarif*  
Sri Indah Lestari, Amd. Pjk



## Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide*  
dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Nama Sekolah	: MIS Muhammadiyah Pangkalan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / II (Genap)
Hari/Tanggal	: Kamis, 22 Mei 2025
Pertemuan/Siklus	: VII
Petunjuk	: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Siswa 01	4	4	3	3	4	4	4	3	29	
2	Siswa 02	3	3	3	3	4	2	3	3	24	
3	Siswa 03	4	3	2	4	3	3	2	3	24	
4	Siswa 04	3	4	3	4	4	2	3	2	25	
5	Siswa 05	4	3	3	3	4	3	4	3	27	
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	3	3	3	23	
7	Siswa 07	4	2	3	3	4	3	2	3	24	
8	Siswa 08	4	3	3	3	4	3	3	2	25	
9	Siswa 09	3	2	3	4	3	4	2	3	24	
10	Siswa 10	4	3	3	2	3	3	3	3	24	
11	Siswa 11	3	3	3	4	4	3	3	3	26	
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	2	3	3	22	
13	Siswa 13	3	4	4	3	3	3	2	2	24	
14	Siswa 14	4	3	3	4	3	4	3	3	27	
15	Siswa 15	3	3	3	3	4	3	2	3	24	
16	Siswa 16	4	3	4	4	4	3	3	4	29	
17	Siswa 17	3	4	3	3	3	2	4	3	25	
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	4	2	3	24	
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	25	
		<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>59</b>	<b>56</b>	<b>62</b>	<b>65</b>	<b>57</b>	<b>54</b>	<b>55</b>	<b>474</b>
		<b>Percentase</b>	<b>89%</b>	<b>78%</b>	<b>74%</b>	<b>82%</b>	<b>86%</b>	<b>75%</b>	<b>71%</b>	<b>72%</b>	<b>78%</b>
		<b>Kategori</b>	<b>B5</b>	<b>B</b>	<b>B</b>						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan Aktivitas Siswa:**

1. Siswa menerima teks bacaan yang telah dipilih oleh guru dan mulai membacanya dengan minat.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambaran umum tentang teks, latar belakang dan tujuan membaca serta cara menggunakan *reading guide* untuk memahami teks.
3. Siswa menggunakan daftar pertanyaan panduan untuk memahami teks lebih mendalam, mendorong pemikiran kritis, dan menggali informasi penting dalam teks.
4. Siswa memahami tujuan dari membaca teks, seperti mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi yang relevan, atau menarik kesimpulan, serta memahami petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan setelah membaca yang telah dijelaskan oleh guru.
5. Siswa membaca teks secara mandiri, mencatat hal-hal penting, menandai bagian yang penting, dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
6. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas, berbagi pendapat, dan membahas pertanyaan yang masih belum dipahami.
7. Siswa merefleksikan pemahaman mereka melalui diskusi atau tugas menulis, serta menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.
8. Siswa menjawab pertanyaan tambahan, mengerjakan tugas menulis, atau proyek yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi, serta menerima umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

**Observe**

*Semarif*  
Sri Indah Lestari, Amd. Pjk



## Lampiran 13 Soal Tes Siklus 1 dalam bentuk LKPD

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Leluhur Bangsa Indonesia  
 Kelas : .....  
 Nama Peserta didik : .....

#### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah teks narasi “Pencarian si Kelinci” dan tandai bagian penting
2. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan saksama dan tulis jawaban pada tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakan dengan jujur dan mandiri tanpa menyalin dari teman.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

#### Pencarian si Kelinci

Sore itu, binatang-binatang mulai pulang ke rumah. Namun Ibu Kelinci terlihat kebingungan. Bony, anaknya belum juga pulang. Kucing yang kebetulan lewat merasa merasa penasaran. Kemudian ia mulai bertanya, "Ci, kenapa kamu? Dari tadi kok terus melompat kesana kemari? Apa yang sedang kamu cari?"

"Aduh, Cing... aku khawatir sekali, Bony sampai sekarang belum pulang. Padahal tadi aku sudah berpesan agar ia tidak main jauh-jauh. Kasihan Bony. bagaimana kalau Bony tersesat? ia masih terlalu kecil!" Jawab Ibu Kelinci.

"Kalau begitu, aku akan memanggil teman yang lain supaya mereka bisa ikut membantumu. Kalau banyak yang mencari maka anakmu akan segera ketemu," kata Kucing meyakinkan.

Beberapa saat kemudian Kucing kembali bersama teman-temannya. Pertama-tama Anjing yang mencari. Ia mempunyai penciuman yang tajam. Tetapi ia gagal karena jejak Bony ada di mana-mana. Ia hanya berputar putar saja tanpa hasil.



Kemudian giliran Kera muncul. Ia pandai memanjat. Lalu Kera me-manjat pohon tertinggi. Tetapi sayang, ia juga gagal, Rumput di sana sangat tinggi. Bony pasti tertutup oleh rumput. Kera pun menyerah. Ia turun dari atas pohon tanpa hasil.

Hari semakin gelap, Bony harus segera ditemukan. Kalau tidak, Bony bisa disantap singa. Mereka panik. Lalu mereka memutuskan untuk mencari Bony bersama-sama. Mereka berpencar dan mengelilingi padang itu. Tetapi masih sia-sia juga. Kemudian Kura-Kura yang bijaksana memberi usul, "Mari kita bergandengan, lalu kita menyusuri padang ini. Dengan begitu tidak ada tempat yang terlewatkan."

Semua setuju dengan usul Kura-Kura. Mereka semua mulai bergandongan. Mereka menyusuri ladang itu. Sampai akhirnya, mereka mendengar suara Bony menangis. Ternyata kaki Bony tersangkut akar pohon sehingga Bony tidak bisa pulang. Bony menangis lalu memeluk ibunya. "Maafkan aku, Ibu! Aku berjanji akan mematuhi semua perintah Ibu." (Sumber: Samidi dan Tri Puspitosari, 2009: 104-105, dengan perubahan)

### Pertanyaan

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita "Pencarian si Kelinci"? Di mana latar waktu dan tempat kejadian cerita ini? Jelaskan alur cerita secara singkat dan apa tujuan penulis menuliskan cerita ini?
2. Sebutkan tiga informasi penting dari bacaan tersebut! Apa gagasan pokok dari paragraf pertama dan terakhir cerita? Sebutkan satu fakta atau peristiwa yang terjadi pada Kura-Kura dan Bony dalam cerita!
3. Apa arti penting kerja sama dalam cerita ini? Jelaskan bagaimana cerita ini mengajarkan kita tentang arti kebersamaan dan hubungkan dengan pengalamanmu saat bekerja sama di sekolah!
4. Ceritakan kembali isi cerita "Pencarian si Kelinci" dengan bahasamu sendiri dalam satu paragraf! Apa pendapatmu tentang sikap Ibu Kelinci dan teman-teman hewan lainnya dalam cerita tersebut?
5. Buatlah kesimpulan dari isi bacaan tersebut! Apa pesan moral yang dapat kamu ambil dari cerita "Pencarian si Kelinci"?



## Lampiran 14 Soal Tes Siklus 2 dalam bentuk LKPD

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Leluhur Bangsa Indonesia  
 Kelas : .....  
 Nama Peserta didik : .....

#### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah teks narasi “Manisnya Kerja Sama” dan tandai bagian penting
2. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan saksama dan tulis jawaban pada tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakan dengan jujur dan mandiri tanpa menyalin dari teman.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

#### Manisnya Kerja Sama

Pada suatu hari, kepala juru masak Keraton Kasunanan Surakarta mengumpulkan para koki dapur untuk menyiapkan hidangan yang cocok di lidah sang Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Mereka lalu membuat daftar menu makanan kerajaan ke dalam bahasa Belanda. Kepala Koki ingin tahu menu yang sesuai dengan lidah rombongan Hindia Belanda.

Sang Kepala Koki menghampiri koki Belanda. Dia menunjukkan daftar menu yang telah disusun. Koki Belanda lalu berujar, "Gubernur Jenderal kami lebih suka makan makanan berdaging. Daftar makanan yang kau tunjukkan kepadaku hanya diisi oleh masakan-masakan olahan sayur."

Kepala Koki lalu mengutarakan sebuah ide kepada Koki Belanda. "Mengapa tidak kita gabungkan saja? Kita bisa membuat masakan daging yang digabungkan dengan olahan sayur-mayur. Dengan demikian, kita bisa memenuhi selera Sang Raja sekaligus Gubernur Jenderal," usul Kepala Koki keraton.



Mereka berdua pun bekerja sama untuk membuat masakan yang bisa diterima sang Raja dan Gubernur Jenderal. Mereka mencoba takaran yang pas dalam menggabungkan masakan daging ala Barat dengan masakan sayuran ala Jawa.

Sejak saat itu, lahirlah selat Solo. Makanan ini tercipta berkat kerja sama antara kepala koki keturunan Jawa dan koki Pemerintah Hindia Belanda yang merupakan orang Eropa. Selat Solo adalah bukti bahwa kerja sama akan membawa hasil yang manis.

### Pertanyaan

1. Siapa saja tokoh utama dalam cerita “Manisnya Kerja Sama”? Di mana dan kapan latar cerita ini terjadi? Jelaskan alur cerita secara singkat dan sebutkan tujuan penulis menyampaikan cerita ini!
2. Sebutkan tiga informasi penting dari bacaan! Apa gagasan pokok paragraf yang menceritakan awal mula lahirnya selat Solo? Sebutkan satu fakta yang menunjukkan bahwa kerja sama menghasilkan hal positif!
3. Apa itu *selat Solo*? Mengapa makanan ini disebut sebagai hasil kerja sama? Hubungkan informasi ini dengan pengalamanmu dalam mengenal makanan khas daerah yang juga merupakan hasil perpaduan budaya!
4. Ceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasamu sendiri! Apa pendapatmu tentang kerja sama antara koki keraton dan koki Belanda? Apakah kamu pernah bekerja sama dengan orang lain untuk menyelesaikan suatu tugas?
5. Buatlah kesimpulan dari isi bacaan ini secara singkat dan jelas! Apa pesan moral atau amanat yang bisa kamu ambil dari cerita “Manisnya Kerja Sama”?



## Lampiran 15 Hasil Kemampuan Literasi Membaca Siswa Siklus I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA PADA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE*

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025

Pertemuan/Siklus : 2/1

No	Kode Siswa	Aspek yang Diamati					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	4	3	3	2	3	15	75
2	Siswa 02	3	2	3	2	3	13	65
3	Siswa 03	3	2	2	3	3	13	65
4	Siswa 04	2	3	3	2	2	12	60
5	Siswa 05	4	2	3	4	3	16	80
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	11	55
7	Siswa 07	2	3	3	3	3	14	70
8	Siswa 08	4	3	3	2	3	15	75
9	Siswa 09	3	3	2	2	3	13	65
10	Siswa 10	2	3	2	3	3	13	65
11	Siswa 11	2	2	3	2	3	12	60
12	Siswa 12	2	2	3	2	2	11	55
13	Siswa 13	3	2	2	3	3	13	65
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	12	60
15	Siswa 15	3	2	3	3	2	13	65
16	Siswa 16	3	3	3	2	2	13	65
17	Siswa 17	4	2	3	3	3	15	75
18	Siswa 18	2	2	3	2	3	12	60
19	Siswa 19	3	3	2	2	3	13	65
		Jumlah	55	46	50	47	51	
		Percentase	72%	61%	66%	62%	67%	
		Kategori	S	R	S	R	S	Sedang
		Jumlah seluruh nilai					1245	
		Nilai rata-rata					65,53	

#### Keterangan :

- A. Kemampuan memahami isi bacaan
- B. Memperoleh informasi dari isi bacaan
- C. Mendapatkan pengetahuan baru
- D. Membuat kesimpulan dari isi bacaan
- E. Merefleksikan atau menceritakan isi bacaan



## Lampiran 16 Hasil Kemampuan Literasi Membaca Siswa Siklus II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA PADA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE*

Nama Sekolah : MIS Muhammadiyah Pangkalan  
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)  
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025  
Pertemuan/Siklus : 1/11

No	Kode Siswa	Aspek yang Diamati					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	4	3	3	3	4	17	85
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	16	80
3	Siswa 03	3	2	3	3	3	14	70
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	15	75
5	Siswa 05	4	3	3	4	4	18	90
6	Siswa 06	3	2	2	3	3	13	65
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	16	80
8	Siswa 08	4	3	3	3	4	17	85
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	15	75
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	15	75
11	Siswa 11	3	2	3	3	3	14	70
12	Siswa 12	3	2	3	2	3	13	65
13	Siswa 13	3	2	3	3	3	14	70
14	Siswa 14	4	3	3	3	4	17	85
15	Siswa 15	3	3	3	3	4	16	80
16	Siswa 16	4	2	3	2	3	14	70
17	Siswa 17	4	3	3	3	3	16	80
18	Siswa 18	3	2	3	3	3	14	70
19	Siswa 19	4	3	3	3	4	17	85
Jumlah		66	50	56	56	63		
Persentase		87%	66%	74%	74%	83%		
Kategori		ST	S	T	S	T	Tinggi	
Jumlah seluruh nilai							1455	
Nilai rata-rata							76,58	

#### Keterangan :

- A. Kemampuan memahami isi bacaan
- B. Memperoleh informasi dari isi bacaan
- C. Mendapatkan pengetahuan baru
- D. Membuat kesimpulan dari isi bacaan
- E. Merefleksikan atau menceritakan isi bacaan

## Lampiran 17 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





## Lampiran 18 Surat-Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR DISPOSISI KAJUR PGMI

INDEKS BERKAS :- KODE :-	
SIFAT	: Biasa
HAL	: Bimbingan Skripsi
TANGGAL	: 24 Januari 2025
NAMA MAHASISWA	: AISYAH AKMAL
NIM	: 12110824379
INSTRUKSI/INFORMASI*)	
<p><i>Mohon keredian Bapak/Ibu Dr. Herlina, M.Ag.</i></p> <p><i>Untuk menjadi Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa tersebut</i></p>	
Ketua Jurusan	
	
Subhan, S.Ag., M.Ag.	

Kepada bawahani "instruksi" atau "informasi"



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta misik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2114/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 03 Februari 2025

Kepada  
Yth.  
1. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Aisyah Akmal
Nim	: 12110824379
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Mis Muhammadiyah Pangkalan
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كليه التربية والتجاليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

- |                                 |                      |
|---------------------------------|----------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | :                    |
| a. Seminar usul Penelitian      | : PTK                |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : PTK                |
| 2. Nama Pembimbing              | :                    |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : 197207172001122003 |
| 3. Nama Mahasiswa               | :                    |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : Aisyah Akmal       |
| 5. Kegiatan                     | : 12110824379        |
|                                 | : Bimbingan Skripsi  |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Minggu, 9 Februari 2025	Latar Belakang, Landasan teori dan metode penelitian, Serta Penulisan Kutipan		
2.	Minggu, 16 Februari 2025	Revisi latar belakang, Instrumen penelitian dan Penulisan		
3.	Selasa, 25 Februari 2025	ACC Proposal		
4.	Jumat, 9 Mei 2025	Penulisan Instrumen penilaian dan modul ajar		
5.	Selasa, 10 Juni 2025	Penulisan Cover, nama tabel, tes per siklus		
6.	Kamis, 12 Juni 2025	Penulisan dan abstrak		
7.	Jumat 13 Juni 2025	ACC Muna qosah		

Pekanbaru, 13 Juni 2025  
 Pembimbing,

Dr. Herlina, M.Ag  
 NIP. 197207172001122003



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



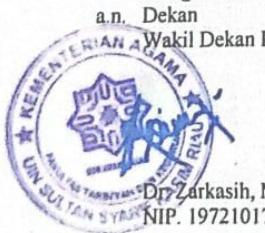
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربوية والكلية**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Aisyah Akmal  
Nomor Induk Mahasiswa : 12110824379  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/13 Maret 2025  
Judul Proposal Ujian : Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sri Murhayati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Mimi Hariyani, M.Pd	PENGUJI II		



Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,  
Peserta Ujian Proposal

Aisyah Akmal  
NIM. 12110824379



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالِيْهُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّهْلِيمِ**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647

Fax. (0761) 581647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftk\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftk_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor : B-5206/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Februari 2025

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 Untuk melakukan pra riset di MIS Muhammadiyah pangkalan  
 di

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Aisyah Akmal
NIM	:	12110824379
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.  
 Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PANGKALAN**  
Jln. Sumbar - riau jorong Pasar Baru Pangkalan Kec. Pangkalan Koto Baru Tlp. (0752) 55520

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 010/Mis-Pkl/PP.00.4/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASNA, S.Pd  
 NIP : 197407042007102003  
 Jabatan : Kepala Madrasah MIS Muhammadiyah Pangkalan  
 Alamat Sekolah : Jl. Lintas Sumbar-Riau, Pasar Baru, Pangkalan Koto Baru, kab. Lima Puluh Kota

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aisyah Akmal  
 NIM : 12110824379  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Riau

Melalui surat ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Pariset di Mis Muhammadiyah Pangkalan, dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen pada Prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan, 19 Maret 2025

Kepala Madrasah  
  
 HASNA, S.Pd  
 Nip. 197407042007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7060/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposol  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*  
 Yth : Kepala  
 MIS Muhammadiyah Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Kota Puluh Sumatera Barat  
 Di Lima Puluh Kota

Pekanbaru, 19 Maret 2025

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Afisyah Akmal
NIM	: 12110824379
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN READING GUIDE  
 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA PADA  
 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH  
 PANGKALAN KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA  
 PULUH KOTA

Lokasi Penelitian : MIS Muhammadiyah Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota  
 Sumatera Barat

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Maret 2025 s.d 19 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PANGKALAN**

Jln. Sumbu - riau jorong Pasar Baru Pangkalan Kec. Pangkalan Koto Baru

**Nomor** : 010/Mis-Pkl/PP.00.4/05/2025

**Lampiran** : \*

**Hal** : **Balasan surat izin Riset**

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Pekanbaru**

*Assalamualaikum Wr, Wb*

Sehubungan dengan surat Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: 000.9.2/Kesbangpil/559/2025 perihal izin Riset Mahasiswa Program PGMI Atas nama:

**Nama** : Aisyah Akmal

**NIM** : 12110824379

**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Riau

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas diperbolehkan melaksanakan Riset di MIS Muhammadiyah Pangkalan, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih..

Pangkalan, 01 Mei 2025  
Kepala Madrasah



**HASNA, S.Pd**  
Nip. 197407042007102003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Aisyah Akmal** Lahir di Pangkalan, pada tanggal 24 Juli 2003. Berasal dari Pasar Baru Pangkalan Kanduang KEC. Pangkalan Koto Baru, KAB. Lima Puluh Kota, PROV. Sumatera Barat. Penulis Merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara, dari Bapak Akmal dan Ibu Hasna. Memiliki 2 orang saudara Perempuan yang bernama Aini Akmal dan Ahdia Akmal. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Bundo Kanduang KEC. Pangkalan Koto Baru lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di MIS Muhammadiyah Pangkalan KEC. Pangkalan Koto Baru pada tahun 2009-2015, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru pada tahun 2015-2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru pada tahun 2018-2021 dan pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus tepat waktu pada tahun 2025.

Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tanjung Harapan, Desa Suka Damai, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Mutiara Global Pekanbaru pada 19 September hingga 30 November. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS Muhammadiyah Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.**" Telah melaksanakan ujian Munaqasyah pada 2 Juli 2025 dan lulus dengan predikat Cum Laude.